

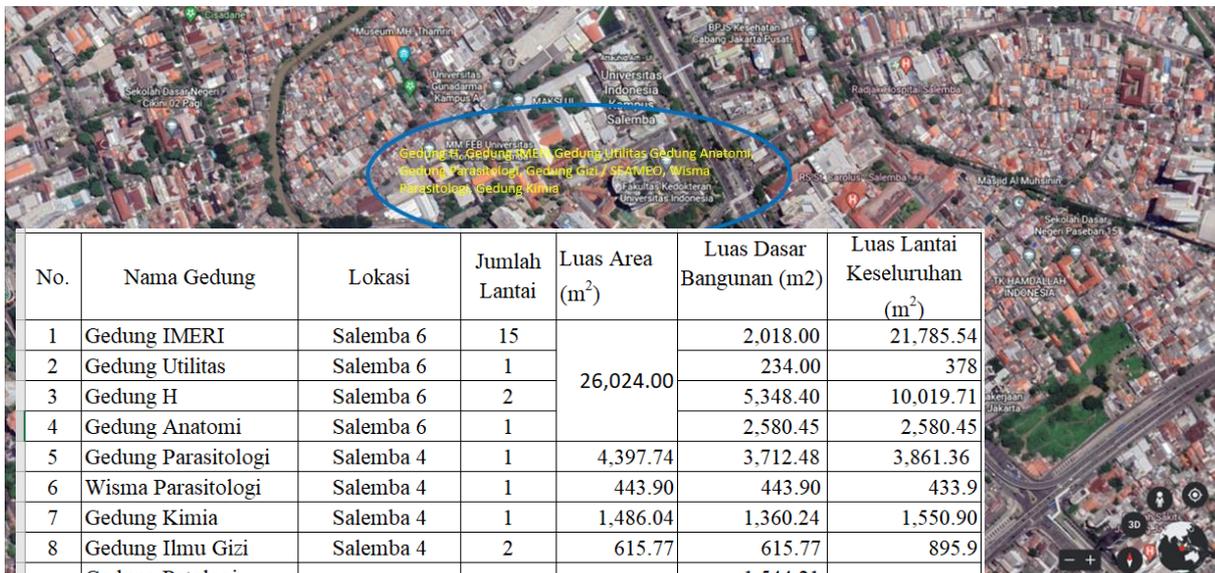
SUSTAINABILITY REPORT



FAKULTAS KEDOKTERAN UI
TAHUN 2022

A. Penataan Infrastruktur

1. Lokasi kampus Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) terletak di Jl. Salemba no.4 dan 6 dan Kampus Pegangsaan Timur No. 16, Jakarta Pusat. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia merupakan fakultas yang masuk ke dalam rumpun ilmu kesehatan yang terdiri dari 15 gedung yang lokasinya berbeda-beda (Kampus Salemba, Pegangsaan Timur, dan Kayu Putih). Lokasi Gedung FKUI yang berada di area kampus Salemba dan Pegangsaan Timur mudah di akses dengan transportasi umum. Keberadaan gedung FKUI yang strategis yang berdekatan dengan halte busway RSCM Jl. Diponegoro dan Halte Busway UI Jl. Salemba Raya, memudahkan transportasi umum dari dan ke FKUI diantaranya Trans Jakarta, Jaklingko, mikrolet, bajaj maupun kendaraan umum lainnya termasuk transportasi masa *commuter line* yang bisa dijangkau dari stasiun kereta api Cikini yang berjarak \pm 10m yang bisa



| No. | Nama Gedung | Lokasi | Jumlah Lantai | Luas Area (m ²) | Luas Dasar Bangunan (m ²) | Luas Lantai Keseluruhan (m ²) |
|--------------|------------------------------------|------------------|---------------|-----------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | Gedung IMERI | Salemba 6 | 15 | 26,024.00 | 2,018.00 | 21,785.54 |
| 2 | Gedung Utilitas | Salemba 6 | 1 | | 234.00 | 378 |
| 3 | Gedung H | Salemba 6 | 2 | | 5,348.40 | 10,019.71 |
| 4 | Gedung Anatomi | Salemba 6 | 1 | | 2,580.45 | 2,580.45 |
| 5 | Gedung Parasitologi | Salemba 4 | 1 | 4,397.74 | 3,712.48 | 3,861.36 |
| 6 | Wisma Parasitologi | Salemba 4 | 1 | 443.90 | 443.90 | 433.9 |
| 7 | Gedung Kimia | Salemba 4 | 1 | 1,486.04 | 1,360.24 | 1,550.90 |
| 8 | Gedung Ilmu Gizi | Salemba 4 | 2 | 615.77 | 615.77 | 895.9 |
| 9 | Gedung Patologi Anatomi (2 Gedung) | Salemba 4 | 2 | 1,544.21 | 1,544.21 | 2,118.36 |
| 10 | Gedung IKK | Pegangsaan Timur | 2 | 757.50 | 757.04 | 1,077.48 |
| 11 | Gedung Mikrobiologi (3 gedung) | Pegangsaan Timur | 2 | 1,460.93 | 1,563.88 | 3,320.19 |
| 12 | Gedung KDK Kayu Putih | Kayu Putih | 1 | 1,360.00 | 683.64 | 683.64 |
| TOTAL | | | | 38,090.09 | 20,862.01 | 48,705.43 |

ditempuh dengan berjalan kaki. Populasi yang ada di FKUI rata-rata menggunakan kendaraan umum sehingga jumlah kendaraan yang ada dan melintas di sekitar Fakultas lebih sedikit daripada populasi yang ada setiap harinya. Jarak dari FKUI menuju halte *busway* dapat ditempuh kurang lebih 20 m, untuk menuju ke stasiun Cikini dapat ditempuh dengan jarak kurang lebih 1,2 km. Hal ini sangat menguntungkan. Selain lebih ramah lingkungan, Fasilitas umum yang terdekat dari FKUI dapat mengefisiensi waktu dan menghindari kemacetan saat berkendara.



2. Luasan

Gedung FKUI menempati luas area sebesar 38.090,09 m² dengan luas Dasar Bangunan atau Koefisien Dasar Bangunan 20.861,63m² dan Luas Keseluruhan lantai sebesar 48.705,43 m². Dari luasan tersebut perbandingan antara ruang terbuka dengan total area yang dimiliki FKUI adalah 45% area terbuka yang terdiri dari area taman, *conblock*, jalan, parkir dan lapangan olahraga. Dari ruang terbuka sebesar 45% tersebut sebanyak 39%nya adalah lahan yang ditutupi tanaman (termasuk rumput, kebun dan lain-lain) seluas 14.802 m².

Dengan perbandingan luasan taman dengan ruang terbuka hijau di kawasan yang padat seperti di FKUI Salemba dan FKUI Pegangsaan Timur, FKUI termasuk area dengan lingkungan yang asri, nyaman, sejuk dan hijau.

| No | Lokasi | Luas (m ²) |
|--------------|--------------------------|------------------------|
| 1 | Taman FKUI Salemba 6 | 12,286.19 |
| 2 | Taman Anatomi | 224.00 |
| 3 | Taman Wisma Parasitologi | 124.00 |
| 4 | Taman Parasit Tengah | 264.00 |
| 5 | Taman Parasit Belakang | 98.00 |
| 6 | Taman Parasit Parkiran | 36.00 |
| 7 | Taman Gizi 1 | 27.50 |
| 8 | Taman Gizi 2 | 108.00 |
| 9 | Taman IKK | 24.20 |
| 10 | Taman Mikrobiologi | 522.81 |
| 11 | Taman bersama kimia | 959.14 |
| 12 | Dinding Taman | 128.00 |
| TOTAL | | 14,802 |

3. FKUI memiliki populasi 5.235 mahasiswa terdiri dari:

| Daftar Mahasiswa FKUI Tahun 2021-2 | | |
|------------------------------------|--|-----------------|
| No. | Program Studi | Jumlah Mhs |
| 1 | Pendidikan Dokter, S1 Reguler | 729,00 |
| 2 | Pendidikan Dokter, S1 Kls Internasional | 295,00 |
| 3 | Pendidikan Dokter, Profesi | 524,00 |
| 4 | Pendidikan Dokter, Profesi Kls Internasional | 164,00 |
| 5 | Ilmu Biomedik, S2 | 278,00 |
| 6 | Ilmu Gizi, S2 | 79,00 |
| 7 | Kedokteran Kerja, S2 | 137,00 |
| 8 | Pendidikan Kedokteran, S2 | 24,00 |
| 9 | Ilmu Biomedik, S3 | 96,00 |
| 10 | Ilmu Gizi, S3 | 23,00 |
| 11 | Program Spesialis 1 & 2 | 2.886,00 |
| Jumlah | | 5.235,00 |

Dosen dan tendik 1.303 orang.

| | Klinik | Lingkungan Fakultas | Preklinik | Total |
|--------------|------------|------------------------|------------|-----------------|
| Dosen | 727 | 44 | 146 | 917 |
| Tendik | 51 | 281 | 54 | 386 |
| Total | 778 | 325 | 200 | 1,303.00 |

Total populasi seluruhnya sebesar 6.538 orang. Dari 6.538 orang ini tidak semuanya berada di lingkungan FKUI, namun tersebar-sebar di rumah sakit pendidikan, RIK UI dan di wahana pendidikan lainnya.

Untuk populasi yang berada di area gedung FKUI terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang beraktivitas di Gedung FKUI sebesar :

Populasi dosen dan tenaga kependidikan:

| | Lingkungan Fakultas | Preklinik | Total |
|--------------|------------------------|------------|------------|
| Dosen | 44 | 146 | 190 |
| Tendik | 281 | 54 | 335 |
| Total | 325 | 200 | 525 |

Populasi mahasiswa

| | | |
|--------------|---------------------------|------------|
| 1 | Ilmu Biomedik, S2 | 278 |
| 2 | Ilmu Gizi, S2 | 79 |
| 3 | Kedokteran Kerja, S2 | 137 |
| 4 | Pendidikan Kedokteran, S2 | 24 |
| 5 | Ilmu Biomedik, S3 | 96 |
| 6 | Ilmu Gizi, S3 | 23 |
| TOTAL | | 637 |

4. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sangat berkomitmen untuk mewujudkan kampus yang berkelanjutan. Hal ini terbukti dalam RKA 3 tahun terakhir tahun (2020,2021,2022) sebesar Rp. **17.152.778.239,00** (12 % dari anggaran fakultas sebesar **145,252,630,137 milyar**). Dana sebesar 12% tersebut dipergunakan untuk pemeliharaan gedung, lingkungan dan peralatan agar tetap sustain dalam mendukung kampus keberlanjutan.

5. Era Pandemi covid-19

Di era pandemi ini berbagai upaya dilakukan oleh FKUI dalam hal penyediaan sarana prasarana untuk menekan lajunya penularan covid-19 di FKUI untuk mahasiswa dapat belajar dari rumah. Tercata jumlah Mahasiswa Pembelajaran Jarak Jauh (online) di era pandemi ini sejumlah 2.999 orang mahasiswa. Sisanya berada di rumah sakit mitra pendidikan dan sebagian lagi berada di lingkungan gedung FKUI.

Dengan demikian maka populasi FKUI kurun waktu pandemi covid-19 Oktober 2021 sd Agustus 2022 dengan asumsi 50% WFH-WFO sebesar 349 dalam 1 hari (83.760/tahun 240 hari era pandemi). Sehingga angka populasi FKUI sebesar 21 m² / orang era pandemi 50% jumlah yang sangat ideal.

Selama masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), Fakultas Kedokteran UI, berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI sebagai wujud kepedulian kepada mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun stake holder lainnya.

Untuk **mencegah penyebaran Covid-19** yang telah dilakukan oleh FKUI selama masa Pandemi sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini, di antaranya :

- a. Perubahan pola kerja *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*, termasuk pembatasan *perjalanan, karantina, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas secara offline*
- b. Pembatasan jam kerja selama pandemic covid-19 jam 09.00 sd 15.00 wib.
- c. Pengaturan orang: masuk dan keluar pengunjung ke FKUI melalui pintu yang ditetapkan oleh FKUI, pengecekan suhu tubuh di pintu masuk gedung, setiap pengunjung harus cuci tangan sebelum masuk ke lingkungan FKUI, Semua staf membawa makanan sendiri dan minuman sendiri, Staf FKUI tetap masuk sesuai regulasi pemerintah (50% : 50%, 25% : 75%), dan lain sebagainya
- d. Penyediaan sarana prasarana melalui pembelian maupun sumbangan, seperti: *portable hand washer di semua gedung, penyediaan antiseptik, Alat Pelindung Diri (APD)* misalnya: *overall gown*, sarung tangan, masker, *Face shield*, sepatu, cairan disinfektan, Thermo gun atau Thermo scanner agar dapat melakukan pengecekan suhu tubuh, menyediakan tempat yang memenuhi standar untuk melakukan thermo scanner, Pembatasan kerumunan (jaga jarak tempat duduk, kerumunan, musholla, kantin, ruang meeting dengan melihat urgensinya/mengharuskan dengan tatap muka), meniadakan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan orang (*kuliah, meeting, olah raga dan lain sebagainya*), menyediakan akses bagi tenaga medis (laboratorium).
- e. Penyaluran APD bagi tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) di lingkungan FKUI dan rumah sakit mitra FKUI. Sebagai bukti nyata kepada para tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) yang merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19 yang tidak mengenal Lelah dan tidak mengenal pola kerja maupun jam kerja yang telah ditetapkan

- f. Melaksanakan kegiatan virtual dalam upaya pencegahan covid-19 (webinar) untuk dosen dan Tendik
 - g. Pembatasan akses masuk gedung (menetapkan pintu untuk keluar masuk orang untuk dilakukan pengecekan suhu tubuh)
 - h. Pemeriksaan Kesehatan Pekerja. Pemeriksaan Kesehatan Pekerja untuk staf administrasi FKUI dilakukan secara bertahap sesuai dengan waktu pemeriksaan dari mahasiswa PPDS Kedokteran Okupasi. Setiap 2-3 bulan sekali akan dilakukan pemeriksaan untuk 1-2 orang. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sesuai dengan pajanan yang diterima oleh staf tersebut. Pemeriksaan ini sudah dilakukan sejak bulan Agustus 2020 sampai saat ini. Staf yang diperiksa adalah staf tenaga kependidikan.
 - i. Tim Pembuat Modul Pemantauan Isolasi Mandiri FKUI. Dengan bertambahnya kasus pegawai tendik FKUI terpapar Covid-19, maka Prodi S1 Kedokteran FKUI bekerjasama dengan MEU FKUI dan K3L FKUI bersama dengan SDM FKUI membuat suatu modul pendidikan mahasiswa bersama. Modul ini merupakan modul pendidikan sekaligus membantu dan memberikan pelayanan kesehatan kerja dalam pemantauan isolasi mandiri untuk pegawai tendik yang melakukan isolasi mandiri. Pemantauan dilakukan secara daring setiap hari dan dibuat laporan untuk setiap orang. Pemantauan tidak hanya dilakukan untuk tendik, tetapi untuk anggota keluarga tendik yang terpapar Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri di rumah.
 - j. Penyediaan dan penggunaan sarana Prasarana untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI diimplementasikan dalam bentuk pemasangan penampungan air yang dipergunakan dalam tong besar berisi air bersih sebagai penampungan air untuk melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah masuk ke area gedung FKUI. Air yang keluar dilakukan dengan manual yaitu dengan menginjak pedal yang ada pada penampungan air dengan debit air yang diatur.
6. Gedung di Fakultas Kedokteran UI, saat ini telah dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan bagi penghuni maupun tamu yang berkunjung ke FKUI. Fasilitas keamanan yang dimiliki oleh FKUI adalah:
- a. Petugas Satuan Pengamanan gedung yang siap 24 jam apabila terjadi keadaan darurat. Gedung FKUI adalah milik publik, dengan sistem pengamanan yang 24 jam memudahkan siapapun dan kapanpun untuk berkunjung ke FKUI. Gedung FKUI dilengkapi pula dengan dengan nomer kontak darurat untuk memudahkan komunikasi apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan



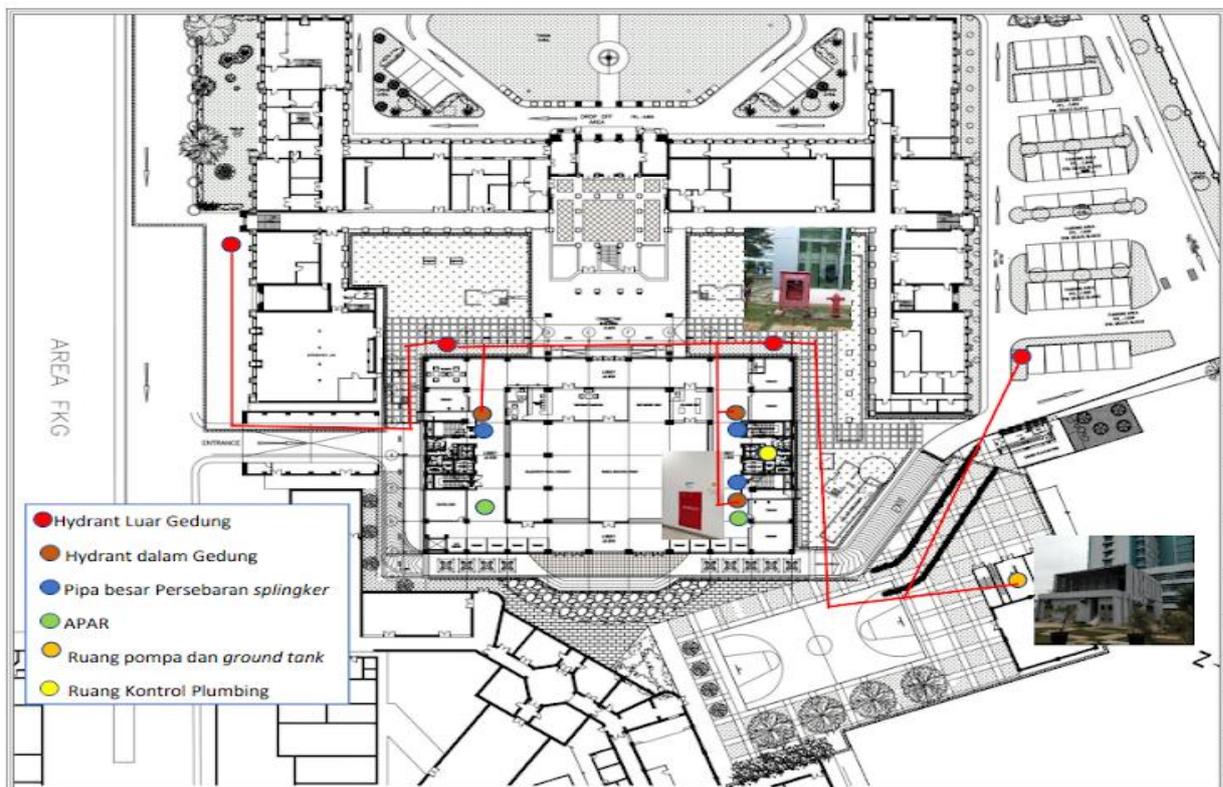
| NOMOR – NOMOR TANGGAP DARURAT | |
|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Petugas Keamanan FKUI | |
| • Gedung IMERI | : 021 – 29189160 |
| • Gedung H | : 021 – 3193037371 |
| 2. PEMADAM KEBAKARAN : 113 | |
| • Jakarta Pusat | : 021 - 6328469 |
| • Jakarta Barat | : 021 – 5682284 |
| • Jakarta Timur | : 021 – 85904904 / 8193003 |
| • Jakarta Selatan | : 021 - 7515054 / 7591105 |
| 3. Kepolisian :110 | |
| • Senen | : 021 4209260 |
| • Jatinegara | : 021 8194757 |
| 4. Ambulans : 118 dan 119 | |

bersama.

- b. Untuk meningkatkan sistem keamanan dan mencegah tindak kejahatan di lingkungan FKUI telah terpasang CCTV (*indoor dan outdoor*) yang berfungsi meningkatkan keamanan, memantau

aktivitas, menjaga aset, mencegah insiden, serta sebagai barang bukti tindak kejahatan/asusila dan lain sebagainya. CCTV telah terpasang di Gedung IMERI, Gedung H, Patologi Anatomi Gedung Parasitologi dan gedung lainnya di lingkungan FKUI kurang lebih sebanyak 160 titik.

- c. Hydrant adalah sistem perlengkapan pemadam kebakaran yang digunakan sebagai alat pemadam kebakaran dengan media air untuk memadamkan api skala besar. Sistem hydrant terdiri dari pompa hydrant, box hydrant, splinker, *siamese connection*. Box hydrant terdapat di dalam gedung IMERI dan di area terbuka Salemba 6 FKUI.
- d. *Fire alarm* berfungsi untuk mendeteksi gejala kebakaran dan memberitahukan kepada civitas yang berada di dalam gedung untuk melakukan tindakan darurat pemadaman atau melakukan evakuasi pada saat terjadi kebakaran. Fire alarm telah terpasang di Gedung IMERI, Gedung H, Gedung Parasitologi, Gedung Patologi Anatomi, Gedung Mikrobiologi, dan Gedung Kimia.
- e. Titik *Sprinkler* adalah sistem perlengkapan pemadaman yang digunakan sebagai alat keamanan dalam mencegah terjadinya kebakaran (media air). Tersebar di setiap ruangan di gedung H dan Gedung IMERI FKUI
- f. *Smoke detector* adalah sensor untuk mendeteksi adanya gumpalan asap yang terpasang di dalam gedung FKUI
- g. *Sebaran Alat Pemadam Kebakaran* yang tersebar di area gedung H dan gedung IMERI FKUI di FKUI:





Box Hydrant di luar gedung



Box Hydrant di dalam gedung



Pompa Hydrant



Splinker



Siamese connection (Koneksi ke mobil pemadam kebakaran)

- h. Untuk melengkapi Sistem keselamatan dalam gedung FKUI dsebagai bukti kesiapsiagaan apabila terjadi kebakaran seluruh gedung FKUI telah dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan APAB (Alat Pemadam Api Berat) di Gedung H dan Gedung IMERI. Berikut contohnya.



- i. Kelengkapan sistem keselamatan gedung FKUI lainnya adalah lampu darurat yang berfungsi sebagai pencahayaan di saat sumber listrik utama padam yang akan bekerja secara otomatis.



- j. Lift khusus kebakaran di Gedung IMERI.

Dengan ketinggian lantai yang mencapai 15 lapis, gedung IMERI dilengkapi dengan lift khusus kebakaran. Apabila terjadi keadaan darurat kebakaran, sistem general alarm diaktifkan maka secara otomatis seluruh lift penumpang akan berhenti di lantai lobi dan tidak bisa digunakan kecuali lift khusus kebakaran. Lift khusus kebakaran akan tetap bisa beroperasi namun secara manual dan hanya digunakan oleh petugas pemadam kebakaran untuk akses naik turun di dalam gedung. Gedung IMERI FKUI telah dilengkapi dengan lift khusus kebakaran sebanyak 2 unit di tower riset dan edukasi.



- k. Lemari Pemadam Kebakaran.

Fasilitas lain di gedung FKUI dalam keadaan darurat adalah lemari pemadam kebakaran. Saat ini FKUI telah dilengkapi fasilitas lemari pemadam kebakaran sebanyak 2 buah (13% dari 15 gedung FKUI) yang berfungsi untuk menyimpan peralatan safety pemadam kebakaran. Peletakan lemari di area strategis gedung lobi Gedung H dan Gedung IMERI FKUI yang mudah dijangkau dengan cepat apabila kondisi darurat. Setiap lemari pemadam kebakaran berisi baju tahan api, baju tahan panas, *breathing apparatus*, *fullface respirator*, helm pemadam kebakaran, sarung tangan, *fire blanket*, sepatu boot pemadam, kapak pemecah kunci lemari.



- l. Fasilitas keselamatan lainnya adalah *Dumbwaiter* yang berfungsi sebagai lift khusus untuk mengangkut limbah laboratorium ke tempat penampungan sementara limbah (di Basement 2) gedung IMERI FKUI sebelum di ambil oleh pihak ke-3 jasa pengolahan limbah laboratorium.
- m. *Penangkal petir* yang berfungsi sebagai media penghantar listrik dari sambaran yang alirkan ke media lain seperti tanah (*grounding*) untuk melindungi gedung dari sambaran kilat yang bisa merusak peralatan elektronik di dalam gedung. Gedung IMERI FKUI telah dilengkapi dengan sistem penyalur petir dengan *tipe elektrostatik* yang dapat menjangkau smpai radius 100 meter dan sangat ramah lingkungan karena tidak menimbulkan radiasi

- n. Untuk menunjang sistem keselamatan dalam gedung, IMERI FKUI telah dilengkapi dengan pintu darurat yang berfungsi sebagai jalur evakuasi apabila terjadi keadaan darurat seperti (kebakaran, gempa bumi dll). Gedung IMERI, Gedung H, ruang laboratorium Gerontologi, Laboratorium Mikrobiologi telah dilengkapi dengan fasilitas pintu dan tangga darurat. Bukaan Pintu tangga

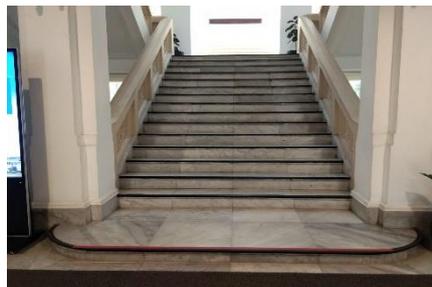
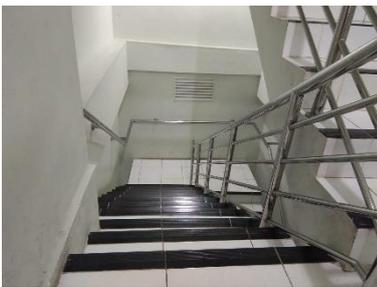


darurat adalah bukaan keluar untuk lantai dasar, sedangkan selain lantai dasar bukaan kedalam.

- o. Di tangga darurat gedung IMERI telah dilengkapi dengan *pressure fan* yang berfungsi untuk mensuplai udara bersih yang bertekanan ke area tangga darurat, sehingga saat terjadi kebakaran, asap tidak masuk ke dalam tangga darurat.



- p. Fasilitas keamanan lainnya adalah tangga yang telah dilengkapi dengan *stepnosing* yang berfungsi sebagai pengaman atas perbedaan level tangga.



- q. *Railing* tangga pada dinding kaca bening berfungsi sebagai pembatas dengan fasad kaca gedung untuk mencegah civitas di dalam gedung menabrak kaca.



- r. Penunjuk arah jalur evakuasi dan rambu penunjuk dalam gedung



- s. Sistem Audio Gedung yang berfungsi untuk memberikan informasi dan memberikan arahan saat keadaan darurat. Sistem ini telah terpasang di Gedung IMERI dan Gedung H.



- t. Titik kumpul

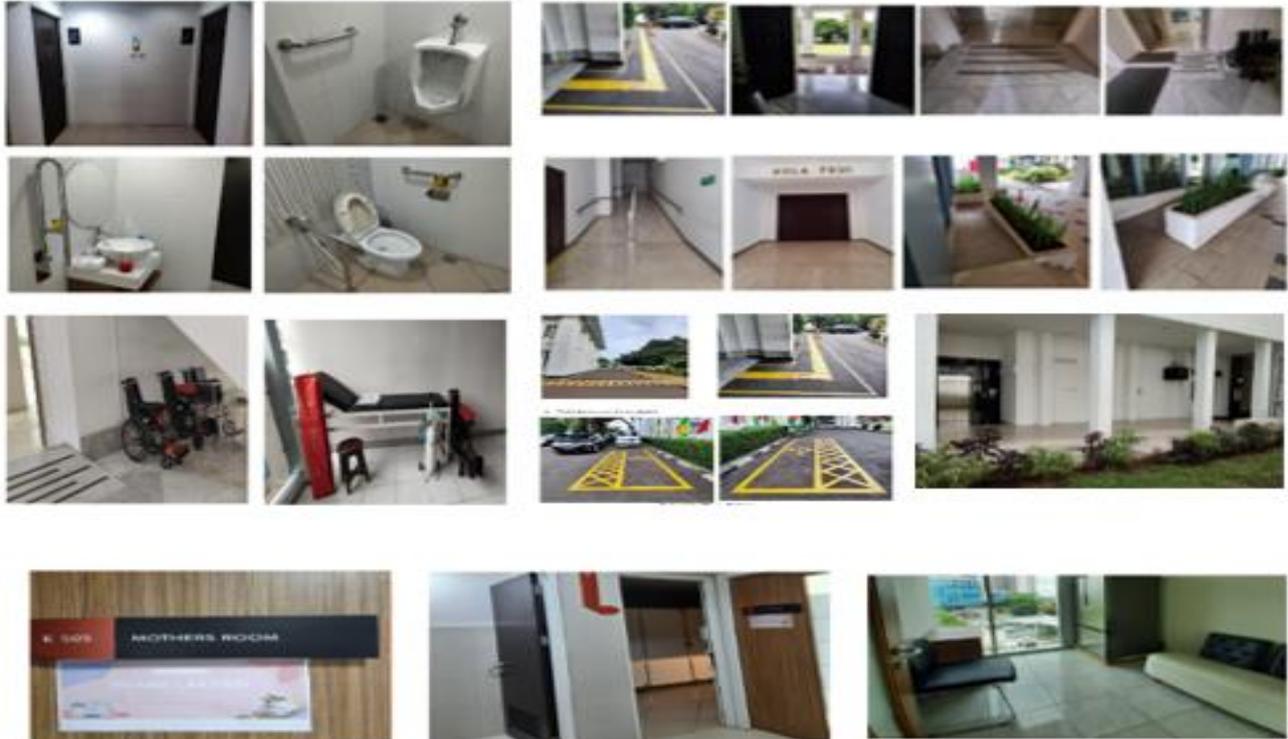
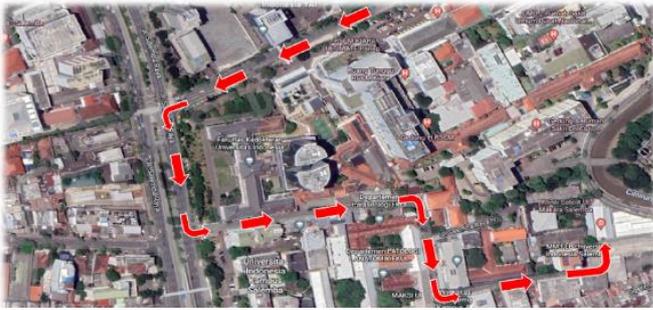
Apabila terjadi keadaan darurat FKUI menyediakan ruang terbuka sebagai titik kumpul di halaman FKUI yang digunakan bagi pengguna dan pengunjung bangunan gedung untuk berkumpul setelah proses evakuasi apabila terjadi keadaan darurat.



- u. Untuk menunjang pengunjung yang berkebutuhan khusus dan Lansia yang akan berkunjung ke Gedung FKUI, disediakan fasilitas penunjang yaitu: Toilet *difabel*, Jalur pejalan kaki khusus *difabel*, parkir khusus *difable*, kursi roda dan *brankar pasien*, jalur *Ram* untuk kursi roda akses masuk gedung dan ruangan, lift mengakomodasi yang berkebutuhan khusus di Gedung H, *ruang maternity Care*.
- 7. Untuk memberikan pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan untuk semua sivitas akademika di lingkungan Salemba FKUI dikelola oleh Klinik Makara UI. Klinik Makara ini yang terletak di kampus Salemba UI, merupakan suatu pusat layanan primer yang digunakan oleh semua sivitas akademika FKUI. Mereka akan pergi ke klinik tersebut saat mengalami masalah kesehatan.



DENAH LOKASI RSCM - FKUI - KLINIK SATELIT MAKARA (UI)



Klinik Makara Salemba UI ini juga merupakan provider BPJS Kesehatan, sehingga klinik ini dapat melayani peserta BPJS Kesehatan sivitas Akademika FKUI. Staf pemberi pelayanan di klinik Makara Salemba UI beberapa orang merupakan staf dari Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI, sehingga program kesehatan sivitas UI yang dijalankan oleh klinik Makara juga akan diusahakan dilaksanakan di FKUI.

Selain itu dalam menunjang program K3L yang dilakukan oleh FKUI, tim K3L FKUI bekerja sama dengan Tim TMRC RSCM dalam melakukan event event yang besar dan penting di FKUI. Program K3L FKUI yang dilaksanakan selama ini mendapat dukungan dari mahasiswa Pendidikan Sp1 Kedokteran Okupasi dan untuk masalah *wellness* mendapat dukungan dari mahasiswa Pendidikan Sp1 Kedokteran Olah Raga. Jadi dapat dikatakan untuk pelayanan kesehatan, klinik Makara UI Salemba berkolaborasi dengan FKUI dan untuk program program K3L, FKUI kolaborasi terjadi dengan tim TMRC RSCM dan PPDS di lingkungan FKUI

8. Kelengkapan ruang K3L FKUI

K3L FKUI: menempati ruangan ukuran 10 x 4,5 m² di lantai Dasar gedung H FKUI. Ruangan terletak dekat tangga ke lantai atas. Dalam ruangan K3L FKUI terdapat tempat tidur/brankar beroda yang dapat diatur bagian kepalanya, kursi roda, tandu. Fasilitas yang tersedia: First aid, AED, tabung gas oksigen dan perlengkapannya, *alat diagnostic set (tensimeter, thermometer, palu reflex, stetoskop, kotak P3K, obat oral dll)*. Tersedia jerigen *desinfektan*, persediaan APD untuk medis (masker, sarung tangan); APD non medis (helm, sarung tangan kulit, masker SCBA, tabung SCBA). Peralatan pemadam kebakaran dan lainnya. Disamping itu K3L difasilitasi pula ruangan yang akan dipergunakan saat ada event di FKUI. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan di FKUI dapat dimanfaatkan untuk seluruh civitas akademik FKUI yang membutuhkan obat–obatan dan antisipasi kejadian luar biasa pada saat Kegiatan dan Acara yang diselenggarakan di FKUI sebelum pandemi.

Semua obat dan peralatan di Kelola oleh tim K3L FKUI, semua kualitas dan tanggal kadaluarsanya dicatat secara berkala.

a. Tabung Oksigen dan Kotak P3K :



b. Peralatan K3L :



Alat Tensi dan stetoskop



Obat oral



Oksimeter



Timbangan badan



c. Tandu dan kursi roda



d. Bankar



e. AED (automated external defibrillator) :



f. Petugas K3L FKUI yang sudah bersertifikasi P3K Dasar



FKUI telah memiliki Petugas K3L FKUI yang sudah bersertifikasi P3K Dasar.

9. Kegiatan Jum'at Sehat FKUI

Untuk menjaga kebugaran dan kesehatan bagi sivitas FKUI, setiap hari Jumat di adakah kegiatan **Senam Bugar dan jalan sehat yang dimulai dengan pemeriksaan kesehatan** dengan pengukuran tekanan darah dan nadi serta pengukuran suhu tubuh.



10. Edukasi Pak Rama (Pekerja Aktif Rajin Minum Air) dalam Rangka 10 Tahun IHWG

Dalam rangka ulang tahunnya yang ke-10, Indonesian Hydration Working Group (IHWG) memperkenalkan “PAK RAMA” dalam kegiatan senam bugar Fakultas Kedokteran UI. Pada hari Jumat, 7 Oktober 2022, IHWG FKUI dan SDM FKUI berkolaborasi mengundang seluruh pegawai FKUI untuk menghadiri senam bugar di lapangan dekanat FKUI.

Pak Rama merupakan gerakan “Pekerja Aktif Rajin Minum Air” yang diinisiasi oleh IHWG FKUI dengan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya minum air dengan cukup. Riset yang



dilakukan oleh Sunardi dkk (2022) menunjukkan bahwa selama pandemi, sebanyak 53,7% pekerja belum minum dengan cukup. Dr. dr. Diana Sunardi, Mgizi, SpGK(K) selaku ketua IHWG FKUI menyampaikan sambutannya dalam pembukaan kegiatan hari ini “Melalui Pak Rama, IHWG ingin membangun kesadaran pentingnya minum air dalam jumlah yang cukup setiap harinya. Hari ini, kami bersama pegawai FKUI menjalankan gerakan Pak Rama yang bersamaan digelar dengan senam bugar. Kedepannya, dengan edukasi yang digelar pada pekerja-pekerja, kami berharap *awareness* akan pentingnya minum air dengan cukup semakin meluas”

11. Konservasi Tumbuhan

Konservasi tumbuhan yang dilakukan di FKUI adalah dengan memanfaatkan lahan hijau yang ada di FKUI. Dengan area area fakultas yang ditutupi tanaman sebesar 38% dari luas lahan (termasuk *vertical garden*) memungkinkan FKUI untuk menambah tanaman dan penunjang keberlanjutan lingkungan. Membiarkan pohon-pohon tumbuh pada halaman sebagai bagian pelengkap dari bangunan, agar dapat membantu meredam udara panas. Untuk itu pada tahun 2021 dan 2022 Iluni FKUI melakukan penanaman pohon dan penataan taman di halaman FKUI sebagai bentuk pemanfaatan lahan hijau untuk konservasi tanaman. Dalam rangka konservasi tanaman dan hewan di lingkungan FKUI adalah:

- a. Memberdayakan mahasiswa baru FKUI maupun Iluni angkatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam hal keberlanjutan lingkungan khususnya konservasi tanaman misalnya penataan taman, pembuatan taman dinding secara terus menerus (tahun 2022 tanam pohon oleh Iluni Tahun 1981 dan tahun 2021 tanam pohon oleh luni Tahun 1996 (Dalam rangka Dies Natalis FKUI ke-71)
- b. Menambah Ruang Terbuka Hijau di lingkungan FKUI secara berkesinambungan
- c. Melakukan perawatan Ruang Terbuka Hijau tambah Ruang Terbuka Hijau dalam mendukung upaya konservasi yang berkelanjutan
- d. Penanaman pohon dilakukan kembali pada tahun 2021 yang juga dilakukan oleh Iluni FKUI sebagai rangkaian kegiatan **Dies** Natalis Virtual Tahun 2021 Iluni FKUI 1996 sekaligus memperingati 100 tahun Gedung FKUI
- e. Revitalisasi *Medicinal Herbs Garden*, sumbangan Prof. Res.(Hon).dr. kahar Tjandra, SpPK (Iluni 1960). Kegiatannya adalah merevitalisasi *Medicinal Herbs Garden* yang di kembangkan oleh Departemen Farmasi Kedokteran dan dibudidayakan karena memiliki banyak manfaat, beberapa sulit dibudidayakan dan jarang ditemukan di masyarakat luas. Jenis tanaman di *herb medicinal garden* saat ini berjumlah 20 jenis dan secara singkat kami sajikan:

- Kunyit (*Curcuma Domestica* Var) antioksidan yang kuat, memiliki sifat hepatoprotektor, anti inflamasi, anti mikroba, anti tumor dan kanker, dapat menurunkan kadar lemak darah, serta mampu menyembuhkan luka.
- Kelor (*Moringa oleifera*) khasiat seperti antimikroba, antijamur, antihipertensi, antihiperlipidemik, antitumor dan kanker serta antiinflamasi.
- Sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm. F.) Nees) memiliki efek antidiabetes, immunomodulator, dapat mengobati flu, sinusitis, bronkitis, faringotonsilitis, infeksi saluran kemih, diare akut, serta malaria, tuberkulosis, gigitan ular berbisa, cacar air dan luka bakar.
- Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth), sebagai diuretik (pelancar air seni), antiradang/inflamasi, sembelit, kencing manis, albuminuria, hingga penyakit syphilis. Efek diuretik (pelancar air seni) yang dimiliki kumis kucing bermanfaat dalam penyakit hipertensi dan kondisi adanya batu ginjal. Kumis kucing tidak digunakan pada kondisi edema karena gangguan ginjal dan jantung.
- Pegagan (*Centella asiatica*) berkhasiat di antaranya adalah asiaticoside. Pegagan banyak digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan kosmetik di Indonesia. Selain itu, pegagan banyak digunakan untuk meningkatkan fungsi otak dan sistem saraf pusat.
- Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr) Sambung nyawa memiliki nama latin *Gynura procumbens* (Lour.) Merr. berkhasiat sebagai pengencer darah/antikoagulan, memperlancar haid, mengobati mata ikan, mengatasi batu ginjal, radang pada mata, infeksi kerongkongan, sakit gigi, diabetes, hingga tumor dan kanker.
- Jahe (*Zingiber officinale*). Jahe memiliki nama latin yaitu *Zingiber officinale*. Rimpang jahe memiliki banyak khasiat di antaranya meredakan nyeri rematik, sakit kepala, serta sebagai anti-inflamatori, karminativum dan mempunyai efek antimikroba. Kandungan utama jahe yang memiliki manfaat di antaranya adalah gingerol.
- Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) khasiat di antaranya sebagai antioksidan, antibakteri, antidiabetes, antikanker, antihistamin, anti inflamasi, dan immunomodulator.
- Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli*) Bagian akar dan ranting berkhasiat untuk mengatasi nyeri lambung (gastritis), tukak rongga hidung, rematik, tulang terasa sakit, nyeri saraf, wasir, dan sifilis. Bagian daun juga diketahui memiliki efek antikanker.
- Temu Ireng/Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) meningkatkan nafsu makan, melancarkan darah nifas, mengobati kudis, sariawan, batuk hingga cacingan. Kandungan utama yang berkhasiat antara lain minyak atsiri dan kurkumin.
- Handeuleum (*Graptophyllum Pictum* L. Griff), berkhasiat untuk wasir, sebagai pencahar, melancarkan haid, antibakteri, antiinflamasi hingga antikanker.
- Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack). Kemuning memiliki nama latin *Murraya paniculata* (L.) Jack, mengandung senyawa tanin yang berkhasiat bermanfaat dalam obesitas. Senyawa tanin pada daun kemuning berkhasiat untuk menurunkan penyerapan zat-zat makanan termasuk lemak.
- Beluntas (*Pluchea indica*). Bagian akar dan daun diketahui memiliki khasiat sebagai antipiretik, mengobati wasir, anti radang/inflamasi, meningkatkan nafsu makan (stomakik), meluruhkan keringat (diaforetik), menghilangkan bau badan, bau mulut, kurang nafsu makan, gangguan pencernaan anak, TBC kelenjar (skrofuloderma), melancarkan haid hingga mengobati skabies.
- Bidara (*Ziziphus mauritiana*), berkhasiat sebagai tonik, juga dimanfaatkan sebagai obat tidur, mengobati diare, menghilangkan mual muntah, mengobati demam, mengobati luka, memiliki efek laksatif.
- Binahong (*Anredera cornifolia*). Diketahui binahong berkhasiat sebagai antidiabetes, antihipertensi, diuretik, mempercepat penyembuhan luka hingga kanker. Daun binahong mengandung fenol sehingga memiliki efek antioksidan. Secara empiris binahong digunakan untuk melancarkan haid, obat kencing manis, meningkatkan nafsu makan dan menjaga stamina tubuh.
- Sirih (*Piper betle* L.) Sirih berkhasiat menghilangkan bau mulut, sakit gigi dan mimisan, selain itu juga digunakan sebagai obat mimisan, asma dan radang/inflamasi serta bersifat antibakteri. Sirih juga bermanfaat dalam penyembuhan penyakit kulit seperti eksim dan jerawat.
- Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl). Bagian buah dan daun dari mahkota dewa berkhasiat dalam diabetes, hipertensi, hingga kanker. Kandungan senyawa aktif pada mahkota dewa memiliki kegunaan sebagai antiradang, analgesic serta antipiretik
- Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* Geartn.) Khasiat dari ginseng jawa di antaranya sebagai peningkat stamina, antiinflamasi, pelancar ASI dan juga dapat menyembuhkan diare, keputihan, serta haid tidak teratur. Ginseng (Panax ginseng). Komponen aktif utama Panax ginseng adalah ginsenosides, senyawa

ini diketahui memiliki khasiat sebagai anti-inflamasi, antioksidan, antidiabetes dan antikanker. Tanaman ini juga diketahui dapat meningkatkan kekebalan tubuh.

- Pecah Beling (*Strobilanthes crispus* L). Tanaman ini berasal dari Madagaskar, dan menyebar ke wilayah tropik lainnya seperti Indonesia. Tanaman ini berkhasiat sebagai pencahar, agen diuretik hingga antikanker.

- f. Inventarisasi Vegetasi Ruang Terbuka Hijau di halaman FKUI Salemba dan Pegangsaan Timur 16 yang dibantu oleh Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Inventarisasi vegetasi Ruang Terbuka Hijau di FKUI. Untuk mengetahui jumlah dan jenis tumbuhan yang tumbuh di halaman FKUI, telah dilakukan kegiatan pengumpulan data mengenai jenis-jenis tumbuhan yang ada di halaman FKUI (Salemba dan PGT 16) pada akhir tahun 2021. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung upaya pengetahuan komposisi vegetasi Ruang Terbuka Hijau di lingkungan Fakultas Kedokteran UI. Metode yang dilakukan yaitu dengan inventarisasi semua vegetasi pilihan yang berada di lingkungan fakultas kedokteran Salemba dan Cikini. Nama-nama spesies hasil inventarisasi dilakukan pengecekan melalui website <http://www.plantsoftheworldonline.org> untuk mengetahui accepted name dan family name serta update nama ilmiah yang terbaru. Website ini juga digunakan untuk mengetahui persebaran alami dari spesies tumbuhan yang terdata. Informasi status konservasi dari spesies tumbuhan yang terdata diambil dari website <https://www.iucnredlist.org/> website ini merupakan website rujukan global untuk mengetahui status konservasi tumbuhan maupun. Hasil inventarisasi vegetasi penyusun RTH di lingkungan FKUI menunjukkan total individu yang inventarisasi berjumlah sekitar 514 individu yang terdiri dari 107 spesies dari 39 famili (grup). Meskipun secara umum, vegetasi RTH di lingkungan FKUI merupakan spesies yang umum ditemukan dan diperjual belikan sebagai tanaman hias, namun informasi status konservasi perlu diketahui juga untuk diketahui sebagai nilai tambah Ruang Terbuka Hijau dalam mendukung upaya konservasi. link buku inventarisasi tanaman di FKUI dapat diakses di <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1agrmvnlERTcusHpoPuHSHR5GhbvUHDIM>
- g. Melakukan pengelolaan lingkungan Bangunan Cagar Budaya untuk tetap *sustainable*, dengan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan setiap tahun yaitu pencegahan kerusakan dan perbaikan apabila terjadi kerusakan serta pengembangan dengan tetap berpedoman pada peraturan bangunan cagar budaya
- h. Melakukan penghijauan tanaman dan tumbuhan rutin yang dilakukan oleh tim *Cleaning Service*
- i. Pemeliharaan pohon secara berkala dengan pemangkasan dan pemupukan.
- j. Melakukan Penghijauan interior (pot-pot tanaman di meja kerja, dinding, jendela dan diindoor lainnya untuk memperindah ruangan



- k. Melestarikan tanaman buah-buahan lainnya di halaman FKUI tersebar di Gedung H dan gedung-gedung lainnya di lingkungan FKUI. Pohon buah-buahan saat ini ada yang sedang berbuah, sedang berbunga ada (jambu, jeruk, nangka, sawo kecil, rambutan, pisang, mangga, pepaya, mengkudu, ceremai, matoa dan pohon kurma).



12. Konservasi Hewan

Dengan area FKUI yang ditutupi tanaman sebesar 38% dan pohon-pohon di lingkungan FKUI yang subur dan rindang merupakan keuntungan tersendiri bagi FKUI karena kehadiran pohon-pohon terutama pohon buah-buahan (nangka, rambutan, jambu air, sawo kecil, matoa dan lain sebagainya) bukan saja hanya menguntungkan manusia dan alam, namun dapat dirasakan oleh makhluk lain yaitu burung yang bebas terbang dan hinggap entah untuk sekedar bermain atau tinggal di lingkungan FKUI. Bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan kehadiran burung sangat menguntungkan dengan kicauan yang dapat mengurangi polusi suara.

a. Burung



b. Kolam Ikan Departemen Anatomi



c. Kolam Ikan Departemen Parasitologi



d. Kolam Ikan **mini air mancur portable** di lobi bawah FKUI



e. **Budidaya Lele dan Tanaman Hidroponik**



B. Energi dan Perubahan Iklim (EC)

Untuk menunjang kebijakan-kebijakan dalam Program Energi dan Perubahan Iklim di FKUI, yaitu :

- Surat Keputusan Dekan FKUI Nomor: SK-1569/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Global di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Surat Keputusan Dekan Nomor: SK-1570/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang unsur pelaksanaan *green building* (Gedung Hijau) yang tercermin dalam pengembangan dan renovasi ruangan di FKUI;
- Surat Keputusan Dekan FKUI Nomor: SK-1571/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Tim Pengelolaan dan Penghematan Energi Listrik;
- Surat Keputusan Dekan FKUI Nomor: SK-1575/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan Transportasi;
- Standard Prosedur Operasional Pelaksanaan Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Kebijakan Pimpinan Fakultas terkait Program Energi dan Peribahan Iklim dapat diakses di link kami :

- <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1P-jo-kyT3X7XhfNEhyPnXurj1lWAtDbO>

Untuk menunjang Program Energi dan Perubahan Iklim berikut implementasi dan bukti nyata yang telah FKUI lakukan adalah:

1. Penggunaan Peralatan yang Hemat Energi (misalnya penggunaan bola lampu dengan daya kecil, LED) menggantikan perangkat yang konvensional (EC.1)

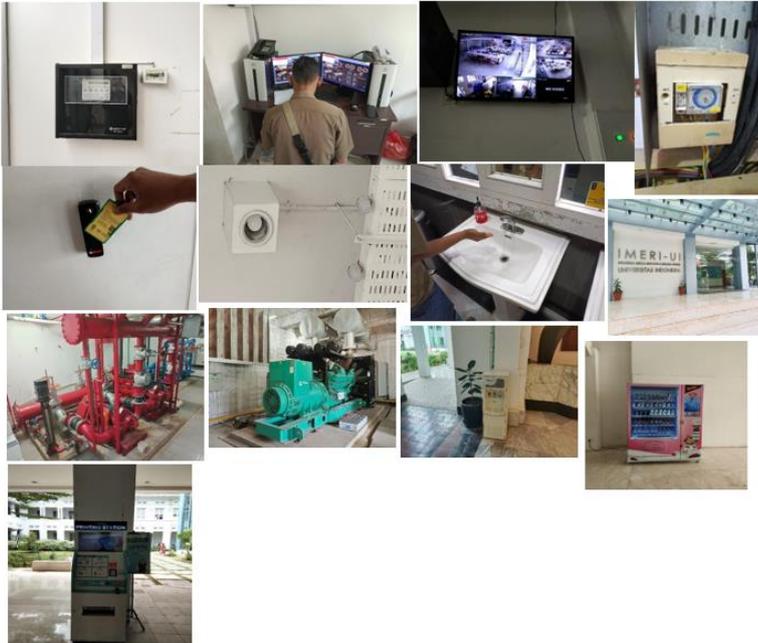


Penggunaan peralatan hemat energi di FKUI dilakukan secara bertahap dalam pemeliharaan rutin serta pengembangan dan investasi. Untuk pemeliharaan rutin penggantian peralatan hemat energi dilakukan terhadap peralatan-peralatan yang masing menggunakan perangkat yang konvensional. Sedangkan untuk pengembangan dan

| Peralatan Hemat Energi Fakultas Kedokteran UI | | | | |
|---|----------------------|------------------|------------------------|----------------|
| Tahun 2022 | | | | |
| No | Nama Peralatan | Jumlah Peralatan | Peralatan Hemat Energi | Persentase (%) |
| 1 | Lampu | 7.172,00 | 2.068,00 | 28,83 |
| 2 | AC Split | 210,00 | 124,00 | 59,05 |
| 3 | AC Standing | 7,00 | 7,00 | 100,00 |
| 4 | AC ceiling | 11,00 | 11,00 | 100,00 |
| 5 | AC VRV | 3,00 | 3,00 | 100,00 |
| 6 | AC Chiller | 8,00 | 8,00 | 100,00 |
| 7 | PC all in one | 631,00 | 631,00 | 100,00 |
| 8 | Printer sharing | 208,00 | 208,00 | 100,00 |
| 9 | Smart TV (LED) | 53,00 | 53,00 | 100,00 |
| 10 | Kulkas / Frezer | 209,00 | 209,00 | 100,00 |
| 11 | Kran sensor otomatis | 16,00 | 16,00 | 100,00 |
| 12 | Laptop | 76,00 | 76,00 | 100,00 |
| Persentase rata - rata | | | | 90,66 |

investasi penggunaan peralatan hemat energi dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Berikut data jumlah peralatan hemat energi di FKUI tahun 2022 sebesar **90,66%**

2. Implementasi Program *Smart Building* (EC.2)



Luas Area Smart Building

| No. | Nama Gedung | Otomatisasi | | Keamanan | | | | Energi | | Air | | Kualitas Udara | | | | lighting | | | | Transport | | Luas Bangunan (m ²) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|---|--|----------------------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|---|-----------------------|-------------------------------|---------------------------|--|---|----------|---|-----------------------------|-----------------|-----------|-----------|---------------------------------|------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|------------------|
| | | Building Management System (BMS) | Support Via APP atau Online Service | Sistem pecegahan dan deteksi anti pencurian (terhubung BMS) | Sistem Pemadam Kebakaran (Fire Alarm, Hydrant) (terhubung BMS) | CCTV (terhubung BMS) | Sistem anti banjir (terhubung BMS) | Pemantauan (terhubung BMS) | Pengelolaan (terhubung BMS) | Pemantauan (Monitoring) (terhubung BMS) | Pemanfaatan Air Hujan | Monitoring Temperatur Ruangan | Monitoring Kualitas Udara | Mengontrol dan mengatur suhu secara langsung (terhubung BMS) | Menurunkan temperatur ruang tanpa alat elektronik (oleh bangunan) | LEDs | Kontrol Pencayaan otomatis (sensor) (terhubung BMS) | pengontrol radiasi matahari | Pencayaan Alami | Elev ator | Escalator | | Acces Card | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | B1 | B2 | S1 | S2 | S3 | S4 | E1 | E2 | A1 | A2 | I1 | I2 | I3 | I4 | L1 | L2 | L3 | L4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Gedung IMERI | √ | X | √ | √ | √ | X | X | X | X | √ | √ | X | X | X | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 21,785.54 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Gedung H | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | √ | X | X | X | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10,019.71 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Gedung Anatomi | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | X | X | X | X | √ | √ | X | √ | X | X | X | 2,580.45 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Gedung Parasitologi | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | X | X | X | X | √ | √ | X | √ | X | X | √ | 3,861.36 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Gedung Kimia | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | X | X | X | X | √ | √ | X | √ | X | X | √ | 1,550.90 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Gedung Patologi Anatomi 1 | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | X | X | X | X | √ | X | X | √ | X | X | √ | 2,118.36 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Gedung Patologi Anatomi 2 | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | X | X | X | X | √ | X | X | √ | X | X | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Gedung Mikrobiologi | X | X | X | √ | √ | X | X | X | X | √ | X | X | X | X | √ | X | X | √ | X | X | √ | 3,320.19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 45,236.51 |

Sebuah bangunan dikatakan *smart building* apabila memiliki minimal 5 kriteria dari tabel di atas. Gedung – Gedung yang masuk kategori *smart building* di FKUI adalah Gedung H, Gedung IMERI, Gedung Anatomi, Gedung Parasitologi, Gedung Patologi 1 dan 2, Gedung Kimia, gedung Mikrobiologi. Implementasi smart building di FKUI sebesar 93%.

- Implementasi Smart Building

$$\frac{\text{Luas area smart building}}{\text{Luas keseluruhan lantai}} \times 100\% = 93\%$$

3. = 45.236,51 / 48.705,43 X 100% = 93 %

- Sistem Fire alarm yang sudah terpasang di Gedung IMERI , Gedung H, Gedung Parasitologi, Gedung Patologi Anatomi, Gedung Mikrobiologi
- Sistem CPA (control planning Automation) chiller Gedung IMERI yang berfungsi untuk mengontrol chiller dari ruang control serta saklar otomatis chiller gedung H FKUI untuk menghidupkan dan mematikan chiller
- CCTV untuk memantau kondisi di dalam dan diluar gedung. CCTV sudah terpasang di Gedung IMERI, Gedung H, Gedung Parasitologi, Gedung Patologi, Gedung Kimia, dan Gedung Mikrobiologi
- *Smart lock door* sudah terpasang di gedung IMERI, Gedung H, Gedung Parasitologi, Gedung Patologi Anatomi, Gedung Kimia, dan Gedung Mikrobiologi. *Smart lock* di FKUI terdiri dari beberapa tipe yaitu menggunakan kartu, jari dan kode keamanan. *Smart lock* di Gedung IMERI sudah menggunakan sistem *Building Intregation System* (BIS) sehingga bias di kontrol dari komputer,
- Lampu dengan sistem sensor gerak sehingga apabila tidak ada orang di dalam toilet maka lampu akan mati, pemasangan lampu sensor gerak ini di gedung IMERI, Gedung H, Gedung Anatomi, Gedung Mikrobiologi, Gedung Ilmi Kedokteran Komunitas, Gedung Patologi Anatomi, Gedung Kimia, Gedung Wisma Parasitologi
- Pemasangan sensor cahaya untuk pencahayaan di selasar gedung H FKUI, lampu akan menyala apabila pencahayaan dari matahari redup atau gelap dan lampu akan otomatis mati apabila pencahayaan dari matahari terang.
- Kran sensor otomatis untuk wastafel berfungsi untuk penghematan pemakaian air. Sensor kran wastafel sudah terpasang di Gedung H dan Gedung Mikrobiologi
- Sistem proteksi pemadam kebakaran yang bekerja otomatis apabila terjadi kebakaran di dalam gedung. Sistem ini sudah terpasang di Gedung IMERI,
- Genset yang bekerja secara otomatis dengan menggunakan sistem ATS (*Automatic Transfer Switch*) apabila listrik dari sumber utama (PT. PLN) padam. Genset ini terdapat di Gedung Utilitas fan untuk menyuplai listrik cadangan ke Gedung IMERI dengan kapasitas genset 2000 KVA.
- Water fountain berfungsi untuk mengolah air mentah menjadi air yang langsung layak untuk di konsumsi (diminum) tanpa perlu proses memasak terlebih dahulu. Water fountain terdapat di lobi bawah dan lantai connecting Gedung H FKUI,
- Timer otomatis di gunakan untuk menghidupkan dan mematikan peralatan elektronik dan mekanikal secara otomatis sesuai dengan pengaturannya. Sistem ini digunakan untuk
- menghidupkan seperti lampu taman, kran otomatis siram taman, exhaust fan. Sistem ini sudah terpasang di gedung IMERI dan Gedung H,
- UPS (*Uninterruptible power supply*) di pasang di alat laboratorium supaya pada saat listrik padam maka alat laboratorium tetap bias beroperasi. UPS untuk alat laboratorium terdapat di Gedung IMERI,
- Pintu sensor kaca otomatis untuk menutup dan membuka pintu kaca di lobi IMERI secara otomatis
- *Vending machine* untuk pembelian minuman secara otomatis dan mesin *digital printing station* untuk mencetak dokumen secara digital. Kedua mesin ini berda di lantai bawah *connecting* Gedung IMERI dan Gedung H

4. Produksi Energi Terbarukan di dalam fakultas



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) adalah pembangkit listrik yang memanfaatkan energi cahaya matahari menjadi energi listrik. Produksi energi terbarukan yang telah diimplementasikan di FKUI saat ini berupa solar panel (*Solar cell*) yang dipergunakan untuk penerangan jalan. Tahap pertama (2017) telah dipasang 10 unit dengan kapasitas masing-masing sebesar 60 watt dan daya lampu 40 watt di halaman FKUI. Tahun 2019 telah dilakukan realisasi penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 5 kWp solar panel yang ditempatkan di atas Gedung Utility FKUI. Pada tahun 2021 ada penambahan pemasangan PLTS sebesar 10 kWp di atas dak gedung Utilitas. Tahun 2022 ini juga dilakukan pemasangan PLTS di atas gedung Anatomi sebesar 15,17 kWp. Sehingga saat ini FKUI memiliki PLTS dengan total kapasitas 30,77 kWp.

PLTS di FKUI menggunakan Sistem *On-Grid* atau tanpa baterai yaitu merupakan sistem fotovoltaik yang hanya menghasilkan daya ketika jaringan daya utilitas (PLN) tersedia. Sistem ini harus terhubung ke grid agar berfungsi. Sistem ini dapat mengirim kelebihan daya yang dihasilkan kembali ke jaringan ketika sel surya memproduksi daya berlebih sehingga ada surplus untuk digunakan nanti.

Setiap produksi 1 kWh dari PLTS akan memberikan kontribusi pengurangan emisi gas karbon 0,709 kg CO₂, sehingga dalam satu tahun PLTS di FKUI mampu mengurangi emisi gas karbon sebesar 31.851,12 ton CO₂.

5. Penggunaan Listrik Dalam Satu Tahun (Total KWH)

| Data Konsumsi Listrik FKUI Tahun 2020 - 2022 | | | | | |
|--|-----------|--------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| NO | Bulan | Pemakaian Energi Listrik (Kwh) | | | Pemakaian listrik dalam 12 bulan |
| | | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | Januari | 173,480 | 155,382 | 180,200 | 180,200 |
| 2 | Febuari | 163,230 | 142,315 | 153,379 | 153,379 |
| 3 | Maret | 159,638 | 177,950 | 132,985 | 132,985 |
| 4 | April | 107,966 | 168,889 | 156,408 | 156,408 |
| 5 | Mei | 114,904 | 162,150 | 141,278 | 141,278 |
| 6 | Juni | 167,330 | 169,330 | 134,604 | 134,604 |
| 7 | Juli | 170,858 | 161,317 | 152,373 | 152,373 |
| 8 | Agustus | 161,048 | 162,501 | 165,796 | 165,796 |
| 9 | September | 183,498 | 186,663 | - | 186,663 |
| 10 | Oktober | 172,560 | 186,663 | - | 186,663 |
| 11 | November | 184,520 | 185,541 | - | 185,541 |
| 12 | Desember | 162,980 | 185,257 | - | 185,257 |
| Total Kwh | | 1,922,012 | 2,043,958 | 1,217,023 | 1,961,147 |

Tabel konsumsi listrik di FKUI selama 3 tahun terakhir

6. Total Penggunaan Listrik Dibagi dengan Populasi Fakultas (kWh per orang) (EC.4)

Pemakaian Listrik selama setahun = 1.961.147 Kwh

Estimasi Jumlah Populasi selama setahun = 83.760 orang

$$= \frac{1.961.147}{83.760} = 23,41 \text{ Kwh / orang}$$

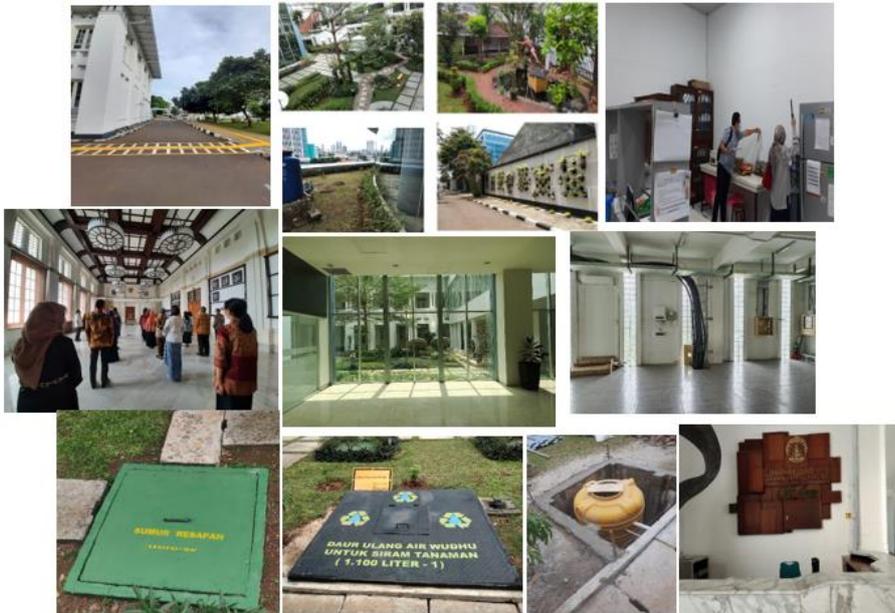
Total penggunaan listrik dibagi populasi Fakultas adalah 23,41 Kwh

Rasio Antara Produksi Energi Terbarukan dengan Total penggunaan Energi per Tahun (EC.5)

Rasio = $\frac{44.294}{1.961.147} \times 100\% = 2,3 \%$

1.961.147

7. Green Building (unsur pelaksanaan green building yang tercermin dalam kebijakan pembangunan dan renovasi)



Untuk pemenuhan unsur *Green Building* yang tercermin dalam kebijakan pembangunan dan renovasi, FKUI melakukan upaya-upaya pemenuhan yang dimulai dari tahap perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pemanfaatan, dan pembongkaran.

Implementasi *Green Building* di FKUI yaitu pengelolaan tapak, ruang terbuka hijau, konservasi air, penggunaan material bekas, ventilasi alami, panchahaya alam, penggunaan metrial ramah lingkungan serta Melakukan Pengukuran kualitas udara dan kenyamanan ruang oleh Mahasiswa PPDS Okupasi Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas dengan TIM K3L FKUI sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

Untuk mengetahui info tentang green building Gedung IMERI dapat di lihat pada Buku Tentang IMERI FKUI Menuju Green Building dapat diakses di link kami :

<https://online.pubhtml5.com/drfg/hfuj/>



8. Total jumlah jejak karbon di FKUI adala 1.650,15 metric ton.

1. Emisi CO₂ dari listrik :

$$= \frac{\text{penggunaan listrik per tahun dalam kWh} \times 0.84}{1000}$$

$$= \frac{1.961.147 \times 0.84}{1.000} = 1.647 \text{ metric ton}$$

2. Transportasi per tahun (mobil) :

$$= \frac{\text{jumlah mobil memasuki Fakultas} \times 2 \text{ perkiraan jarak kendaraan di fakultas} \times 240 \times 0.02}{100}$$

$$= \frac{124 \times 2 \times 0.2 \times 240 \times 0.02}{100} = 2,382 \text{ metric ton}$$

3. Transportasi per tahun (motor) :

$$= \frac{\text{jumlah motor memasuki di Fakultas} \times 2 \text{ perkiraan jarak kendaraan di fakultas} \times 240 \times 0.02}{100}$$

$$= \frac{80 \times 2 \times 0.2 \times 240 \times 0.01}{100} = 0.768 \text{ metric ton}$$

Total Emisi dalam satu tahun:

$$= 1.647 + 2,382 + 0,768 = 1.650,15 \text{ metric ton}$$

9. Total Jejak Karbon Dibagi dengan Populasi Fakultas (metric ton per orang) (EC.8)

| Total Jejak Karbon (dalam 1 Tahun) | Estimasi Jumlah Populasi Fakultas (dalam 1 Tahun) | Total Jejak Karbon per orang |
|------------------------------------|---|------------------------------|
|------------------------------------|---|------------------------------|

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------|
| 1.650,15 metric ton | 83.760 orang | 0.0197 metric ton |
|---------------------|--------------|-------------------|

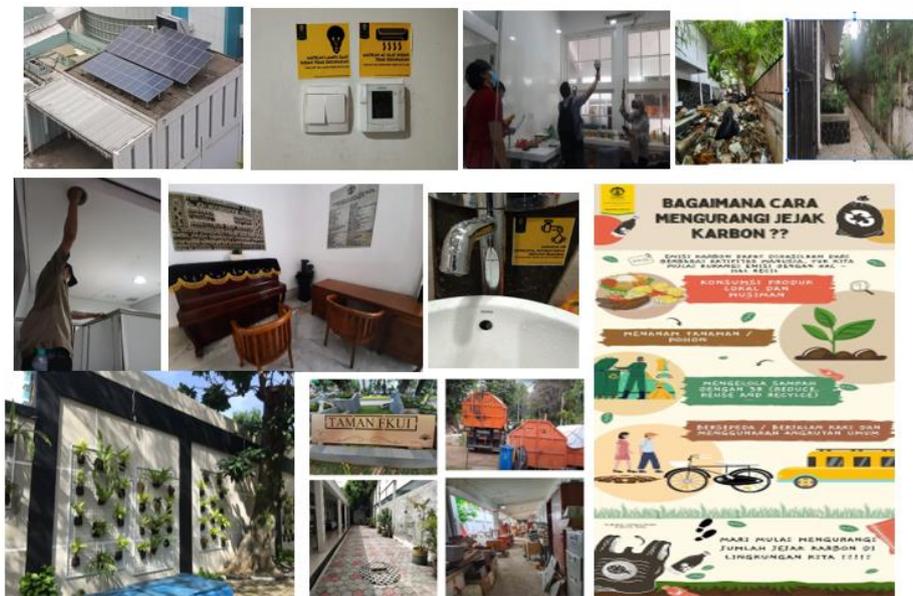
Total Jejak Karbon dibagi populasi Fakultas

= Total Jejak Karbon (dalam 1 Tahun)

Estimasi Jumlah Populasi Fakultas (dalam 1 Tahun)

$$= \frac{1.650,15 \text{ metric ton}}{83.760 \text{ orang}} = \frac{0.0197 \text{ metric ton}}{\text{orang}}$$

10. Jumlah Program Inovatif di Bidang Energi dan Perubahan Iklim



ga surya (PLTS)

- Penggantian lampu konvensional dengan lampu hemat energi
- Pendingin ruangan dengan air mancur
- Kampanye tentang hemat energi (memasang stiker di dalam ruangan, selasar dan toilet)
- Melakukan Pengukuran kualitas udara dan kenyamanan ruang oleh Mahasiswa PPDS Okupasi Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas dengan TIM K3L FKUI sebanyak 2 kali dalam 1 tahun
- Kampanye Pengurangan Jumlah Jejak Karbon
- Taman Vertikal dalam Rangka Mengurangi Jumlah Emisi Karbon
- Penambahan Ruang Terbuka Hijau Komunal di halaman FKUI revitalisasi dari tempat penampungan sampah.

11. Program Fakultas yang Berdampak Dalam Perubahan Iklim

v.



Program Fakultas yang berdampak dalam lingkungan telah dilakukan oleh FKUI adalah:

| No. | Nama Program |
|-----|--|
| 1 | Program Pemberdayaan Duta Nelayan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Risiko Masalah Kesehatan Pekerja Nelayan, 2022 |
| 2 | Sistem monitoring dan pembinaan kesehatan berbasis kedokteran kerja petugas kesehatan haji di DKI Jakarta Tahun 2019, 2020, dan 2021 |
| 3 | Pembuatan Taman Vertikal di FKUI yang dapat mengurangi jumlah emisi karbon |
| 4 | Kegiatan Bersepeda oleh Mahasiswa Kedokteran Departemen Orthopedi dalam rangka mengurangi timbunan emisi karbon yang dilaksanakan setiap tahun |
| 5 | Green CAMPAIGN : Kegiatan Mahasiswa dalam rangka mengenalkan isu lingkungan dan upaya dalam menghadapi perubahan iklim di dunia, September 2022 |
| 6 | Revitalisasi Taman FKUI sebagai salah satu upaya mengurangi timbunan sampah dan menambah Ruang Terbuka Hijau |
| 7 | Kampanye penggunaan <i>Tumbler</i> kepada Mahasiswa Baru FKUI Tahun 2022 dalam rangka mengurangi sampah plastik |
| 8 | Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh FKUI Penyuluhan Tentang Sampah 3R di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, pada 19 September 2022. |
| 9 | Poster Kampanye pengurangan jumlah emisi karbon, 2022 |
| 10 | Mahasiswa Program Doktor Ilmu Biomedik FKUI Ajak Masyarakat Kenali dan Kendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan, di Wilayah Pesisir, pada Sabtu 3 September 2022. |
| 11 | Kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan di FKUI setiap 2 minggu sekali pada tahun 2022. |
| 12 | Kegiatan mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesiali (PPDS Runner) yang dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. |

| | |
|----|--|
| 13 | Pneubuatan Rumah kompos untuk pengolahan limbah organik sehingga dapat mengurangi mengurangi timbunan sampah |
| 14 | FKUI dan PT. KONIMEX meluncurkan Kit Deteksi Dini dan Cepar Demam Berdarah Dengue pada Selasa, 6 September 2022 di Aula FKUI |
| 15 | Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) Fira Azzahra (FKUI 2016) meraih prestasi sebagai <i>The 2nd Best Presenter</i> pada ajang Ilmiah internasional <i>The 2nd International Teleconference on Technology and Policy for Supporting Implementation of COVID-19 Recovery Plan in Southeast Asia</i> (ITTP-COVID19) yang diselenggarakan secara <i>daring</i> pada tanggal 6-8 Agustus 2022. |
| 16 | Doktor FKUI Rekomendasi Formula Makanan Campuran dalam Pencegahan Stunting , 26 Juli 2022 |

Untuk Program lainnya dapat dilihat pada link kami dibawah ini :

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/11en_tZpmnA7NPn9UwphX3qrlcNeu_rfP

C. PROGRAM DAUR ULANG SAMPAH

1. Program Penanganan Limbah

Program penanganan limbah di FKUI dikategorikan menjadi 5 jenis yaitu *organik*, *an-organic*, elektronik, limbah B-3 dan residu. Dalam melakukan penanganan limbah, agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan perlu dilakukan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan salah satu cara awal dalam pengelolaan lingkungan. Program daur ulang sampah menjadi komitmen pimpinan fakultas. Untuk itu langkah nyata yang diambil pimpinan fakultas adalah:

- Melakukan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan terhadap limbah yang akan dikelolanya sesuai peraturan yang berlaku.
- Menerbitkan Keputusan Dekan Nomor: SK 1572/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 Tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik, Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1569/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 Tentang Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Global di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Dekan Nomor: SK 1570/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 Tentang Unsur Pelaksana Green Building (Gedung Hijau) yang Tercermin Dalam Pengembangan dan Renovasi Ruangan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Nota Dinas Edaran Dekan kepada seluruh warga FKUI Nomor: ND-7185/UN2.F1.D/RTK.01.07/2022 tentang Kebijakan Untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan FKUI. Edaran Dekan ini akan diperbaharui setiap tahun dan disosialisasikan sebagai pengingat untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik.
- Membuat *signed* himbauan untuk pengurangan sampah kertas dan plastik
- Untuk pelaksanaan lapangan para petugas terkait dibekali juga dengan standar operasional prosedur sesuai dengan jenis sampah yang akan dikelolanya (Prosedur Pengurangan Timbulan Sampah, Prosedur Penanganan Limbah Domestik Kantin, Prosedur Pengendalian Limbah Cair, Prosedur Pengendalian Limbah B3 dan. Prosedur Pengelolaan Sampah Medis Khususnya Masker.
- Pimpinan fakultas juga menyediakan tempat penampungan dan pengolahan sampah sesuai dengan jenis kategori sampah
- Melaksanakan program daur ulang sampah
- Dibentuk struktur organisasi pengelolaan sampah serta uraian tugas dan tanggungjawab pengelolaan limbah

Untuk mendapatkan kebijakan Daur Ulang Sampah dapat diakses di link kami :

- <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1P-jo-kyT3X7XhfNEhyPnXurj11WAtDbO>

Berikut Implementasi Program daur ulang sampah di FKUI:



Program daur ulang sampah di lingkungan FKUI dilaksanakan sesuai dengan jenis kategori sampah dan dilaksanakan sesuai dengan standard prosedur operasional.

Program daur ulang sampah di FKUI yang sudah dilakukan adalah :

1. Daur ulang sampah plastik (botol plastik) dan botol kaca dimanfaatkan untuk taman meja dan dinding
2. Daur ulang penggunaan kembali bekas pipa paralon untuk tanaman hidroponik dan taman dinding vertikal
3. Daur ulang kertas bekas dan kardus-kardus, bekas botol minum, kaleng, besi dan lainnya untuk dimanfaatkan untuk kesejahteraan petugas kebersihan
4. pemanfaatan bekas *countaner* plastik untuk budidaya ikan lele
5. Pemanfaatan daur ulang toren bekas sebagai penampung sistem daur ulang air wudhu
6. Program daur ulang limbah cair domestik untuk *flushing toilet* dan siram tanaman. Penanganan limbah rumah tangga di FKUI dilakukan dengan cara *Sewage Treatment Plant* (STP) berfungsi menampung limbah buangan dari toilet dan wastafel (*kitchen*). Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*). Pengelolaan di WTP ini ditampung di *Ground Water Tank* (GWT) dan dipompa ke roof untuk selanjutnya akan digunakan untuk *flushing toilet*.
7. Daur ulang sampah organik yang berasal dari kegiatan manusia berupa sampah atau buangan sisa-sisa makanan seperti kulit buah, sisa makanan, sayur-sayuran, lauk pauk, nasi dan lain sebagainya yang diolah menjadi kompos
8. Daur ulang daun-daun kering, tumbuhan, ranting-ranting pohon diolah menjadi kompos
9. Program daur ulang limbah B3. Fakultas Kedokteran UI melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) secara terpisah, melalui manajemen khusus di bawah penanganan petugas Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pemilahan dan pengelolaan LB3 dilakukan secara cermat dengan mengadopsi metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL) sehingga risiko dari masing masing bahaya dapat diminimalisir dengan baik, aman bagi lingkungan biotik dan abiotik. Penanganan limbah beracun di FKUI dilakukan secara berkala 3 kali dalam setahun, bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah tersertifikasi sesuai perundang – undangan yang berlaku.
10. *E-Waste*. FKUI menyediakan ruangan di Basement Gedung IMERI untuk tempat penampungan barang-barang elektronik yang sudah tidak terpakai karena rusak, ketinggalan jaman seperti laptop, komputer, dispenser, Televisi, kulkas, limbah lampu elektronik, bohlam dan lain sebagainya. Pengelolaan barang-barang E-Waste dilakukan sesuai kategori barang (sebagai aset atau barang habis

pakai). Untuk E-Waste kategori aset proses penghapusan E-Waste mengikuti peraturan penghapusan barang aset UI. Sedangkan E-Waste kategori bahan habis pakai proses penghapusannya diperlakukan sebagai limbah B3. Sebelum proses penghapusan E-Waste dilakukan, terlebih dikumpulkan di gudang E-Waste.

11. Pengangkutan limbah residu ke Bank Sampah UI di Salemba 4, yang dikelola oleh PAU UI untuk limbah residu yang tidak bisa didaur ulang.



12. Tempat penampungan dan pengolahan sampah di lingkungan FKUI terbagi berdasarkan kategori sampah. Untuk sampah organik penampungan dan pengolahan sampah dilakukan di Rumah Kompos. Untuk penampungan limbah B3 disediakan di Basement IMERI FK UI.



Rumah Kompos

2. Program Fakultas untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik di kampus

Program fakultas untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik di lingkungan FKUI dilakukan dengan cara dengan cara :

- pemasangan *signed* sebagai bentuk kampanye menghemat penggunaan kertas dalam halnya cetak – mencetak terutama penggunaan tisu dalam toilet yang dipasang di ruang kerja, lorong-lorong maupun di tempat-tempat umum lainnya.
- Penggunaan *tumbler* dan tempat makan di lingkungan kerja masing-masing.
- Kampanye Penggunaan tumbler untuk Mahasiswa Baru di Lingkungan FKUI yang rutin dilakukan saat penyambutan mahasiswa baru FKUI saat Pengenalan Sistem Akademik Fakultas (PSAF)
- Pencetakan dan penggunaan di 2 sisi kertas dalam rangka penghematan penggunaan kertas
- Mengurangi penggunaan plastik dan kertas dalam jamuan rapat, kegiatan dan acara di lingkungan Fakultas Kedokteran UI
- Mengurangi Penggunaan Kertas dengan menyebarkan informasi, modul pembelajaran, dll melalui media *signage* yang ada di Lobby Depan Gedung H FKUI dan Gedung IMERI menuju tower Edukasi, media elektronik, pemindaian melalui QR code, dan media sosial lainnya (tanpa perlu menggunakan kertas)
- Pemilihan sampah plastik untuk didaur ulang dan dibuat pupuk kompos dengan Alat PD yang memadai
- Sampah yang dimanfaatkan sebagai pot bunga dan hiasan taman, pipa paralon yang dibuat untuk pot tanaman yang ada di taman vertikal FKUI.

- Standar Operasional Prosedur Penyediaan Konsumsi Sehat
 - Upaya FKUI lainnya untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik adalah prosedur penyediaan konsumsi sehat.

3. Pengolahan Limbah Organik (sampah, limbah sayuran dan tumbuhan(dahan kering, daun kering))

Pada Tahun 2022 FKUI telah memiliki Rumah Kompos FKUI sebagai tempat untuk pembuatan pupuk kompos yang diolah dari daur ulang sampah organik yang dihasilkan FKUI untuk diolah menjadi kompos.

Kompos sebagai pupuk organik akan dipergunakan untuk memupuk tanaman dan tumbuhan di lingkungan FKUI sehingga tanah dan tumbuhan tersebut akan bebas dari pupuk bahan kimia. Proses pembuatan kompos secara singkat adalah:



- Proses awal adalah melakukan pengumpulan sampah organik dari daun-daun kering, tumbuhan, ranting-ranting pohon dan sisa-sisa makanan dan buah-buahan
- Proses pemilahan (pastikan hanya sampah daun dan ranting-ranting kecil)
- Menyiapkan wadah tertutup untuk tempat membuat kompos
- Daun dan ranting hasil pemilahan serta sisa-sisa makanan dan buah-buahan kemudian dibawa ke Rumah Kompos
- Proses pencacahan
- Proses pewadahan
- Pemberian larutan EM4 dicampur air secukupnya dan dimasukkan ke dalam kantong-kantong kompos
- Diamkan selama 3 sampai 4 minggu, pupuk kompos siap dipanen
- Proses pemanfaatan untuk didistribusikan pada tanaman di lingkungan FKUI

Berikut data implementasi pembuatan kompos FKUI kurun waktu tahun 2022 seperti dalam tabel berikut ini:

DATA TABEL PEMBUATAN KOMPOS FKUI
TAHUN 2022

| PROSES PEMBUATAN | | | | | ESTIMASI HASIL KOMPOS | | | | |
|-------------------|-----------|---------------|---------------------|--------------|-----------------------|-----------|---------------|---------------------|--------------|
| NO | TANGGAL | Jumlah karung | Vol. rata-rata (Kg) | Jumlah (Kg) | NO | TANGGAL | Jumlah karung | Vol. rata-rata (Kg) | Jumlah (Kg) |
| 1 | 24-Jan-22 | 15 | 35 | 525 | 1 | 31-Mar-22 | 15 | 12 | 180 |
| 2 | 07-Feb-22 | 15 | 35 | 525 | 2 | 27-Apr-22 | 15 | 15 | 225 |
| 3 | 01-Apr-22 | 15 | 35 | 525 | 3 | 28-Jun-22 | 15 | 17 | 255 |
| 4 | 30-Jun-22 | 15 | 31 | 465 | 4 | 20-Aug-22 | 15 | 14 | 210 |
| 5 | 22-Aug-22 | 15 | 34 | 510 | 5 | 25-Oct-22 | 15 | 15 | 215 |
| 6 | 03-Oct-22 | 6 | 33 | 198 | 6 | 03-Nov-22 | 6 | 15 | 215 |
| TOTAL (Kg) | | | | 2.748 | | | | | 1.300 |

4. Pengolahan Limbah Anorganik (sampah plastik, botol kaca, kaleng, metal dll)

Penanganan sampah anorganik di lingkungan FKUI sebagai berikut :

- Pemisahan sampah kertas, plastik, kaleng, dan metal (bak sampah dan plastik yang berbeda)
- Pemisahan sampah anorganik dimulai dari setiap ruangan dan dikumpulkan sesuai kategori
- Tersedia tempat sampah sesuai jenis sampah
- Mendaur ulang botol plastik, botol kaca, kaleng, kaleng cat, box countainer, paralon bekas, toples bekas, kaleng bekas, paralon bekas untuk media tanaman hias, hiasan meja, taman dinding dan tanaman hidroponik
- Pemanfaatan Toren Bekas sebagai penampung sistem daur ulang air wudhu
- Disediakan gudang *E waste* sebagai tempat penampungan sampah elektronik di lingkungan FKUI
- Disediakan drop box e-waste sebelum E-Waste ditampung di gudang *E waste* sebagai tempat penampungan sampah elektronik di Lingkungan FKUI.

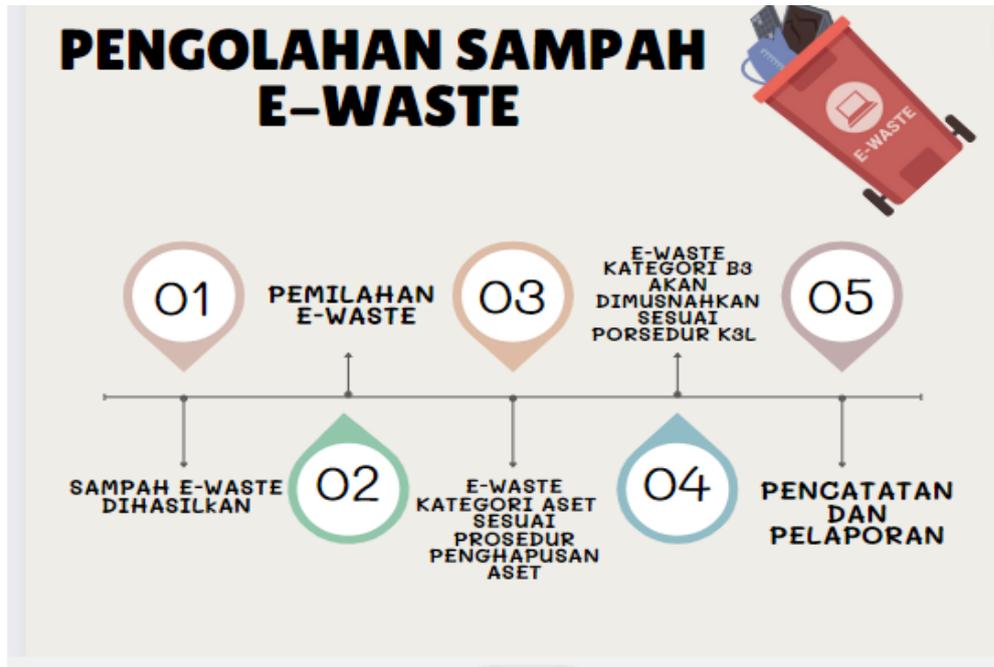
Pengolahan limbah *an-organik* di FKUI dilaksanakan oleh tim *cleaning service* FKUI dilaksanakan sebagai berikut (data Juni 2021 sd Juli 2022):

a. Proses pengolahan sampah *an-organik*:



| No. | Bulan | JENIS LIMBAH | | | | | | | | |
|--------|------------------|--------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|------|--------|
| | | BOTOL | KARDUS | KERTAS | BONCOS | EMBER | Gelas | Kabin | Besi | Kaleng |
| 1 | 26 Juni 2021 | 50 | 417 | 103 | 45 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 23 Oktober 2021 | 35 | 345 | 207 | 312 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 04 Desember 2021 | 7 | 373 | 130 | 30 | 34 | 0 | 0 | 207 | 98 |
| 4 | 25 Januari 2022 | 15 | 324 | 435 | 295 | 27 | 0 | | 75 | 0 |
| 5 | 04-Apr-22 | 74 | 195 | 260 | 242 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 8 Juni 2022 | 5 | 297 | 160 | 105 | 42 | 0 | 17 | 0 | 0 |
| 7 | 27 Juli 2022 | 20 | 392 | 290 | 400 | 19 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 206 | 2.343 | 1.585 | 1.429 | 177 | 7 | 17 | 282 | 98 |

b. Pengolahan sampah *e-waste*



5. Penanganan limbah beracun di Fakultas

Fakultas Kedokteran UI melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) secara terpisah, melalui manajemen khusus di bawah penanganan petugas Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Pemilahan dan pengelolaan LB3 dilakukan secara cermat dengan mengadopsi metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL) sehingga risiko dari masing-masing bahaya dapat diminimalisir dengan baik, aman bagi lingkungan biotik dan abiotik.

Sebagai panduan pengelolaan limbah, setidaknya terdapat satu Prosedur dan dua Instruksi Kerja (IK) meliputi: SPO Pengendalian LB3 sebagai panduan umum pengelolaan LB3; IK Penanganan Limbah sebagai pedoman spesifik pemilahan sejak limbah diproduksi di dalam laboratorium, terdiri dari proses identifikasi, pengemasan, pelabelan, dan pelaporan ke petugas K3L; IK TPS B3 sebagai panduan standart tentang bagaimana storage LB3 yang aman dan memenuhi perundangan. Ketiga dokumen tersebut merupakan instrumen untuk mendeskripsikan tiap karakter bahaya dan bagaimana penanganan yang tepat, sehingga tidak ada bahaya yang tidak terkontrol, baik itu *infeksius, toxic (racun), flammable, korosif, eksplosif*, dan lain-lain.

Penanganan limbah beracun di FKUI dilakukan secara berkala 3 kali dalam setahun, bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah tersertifikasi sesuai perundang – undangan yang berlaku. Pihak ketiga yang saat ini bekerja sama dengan FKUI adalah PT.JALAN HIJAU.

Tahun 2022 Tim K3L FKUI Mengadakan pelatihan penanganan limbah kepada petugas kebersihan yang ada di FKUI, Hal ini akan mempermudah pengangkutan limbah B3 yang aman dan terlaksana secara efektif, Pelatihan juga dilakukan kepada petugas laboratorium, Pelatihan ini dilakukan agar para petugas laboratorium dapat memisahkan limbah-limbah sesuai kategori, sehingga mempermudah pengangkutan keseluruhan limbah. Untuk saat ini limbah B3 dipisah menjadi 2 jenis yaitu limbah B3 medis dan non medis.



.. Pelatihan Penanganan Limbah Beracun Untuk Petugas Kebersihan FKUI oleh TIM K3L FKUI

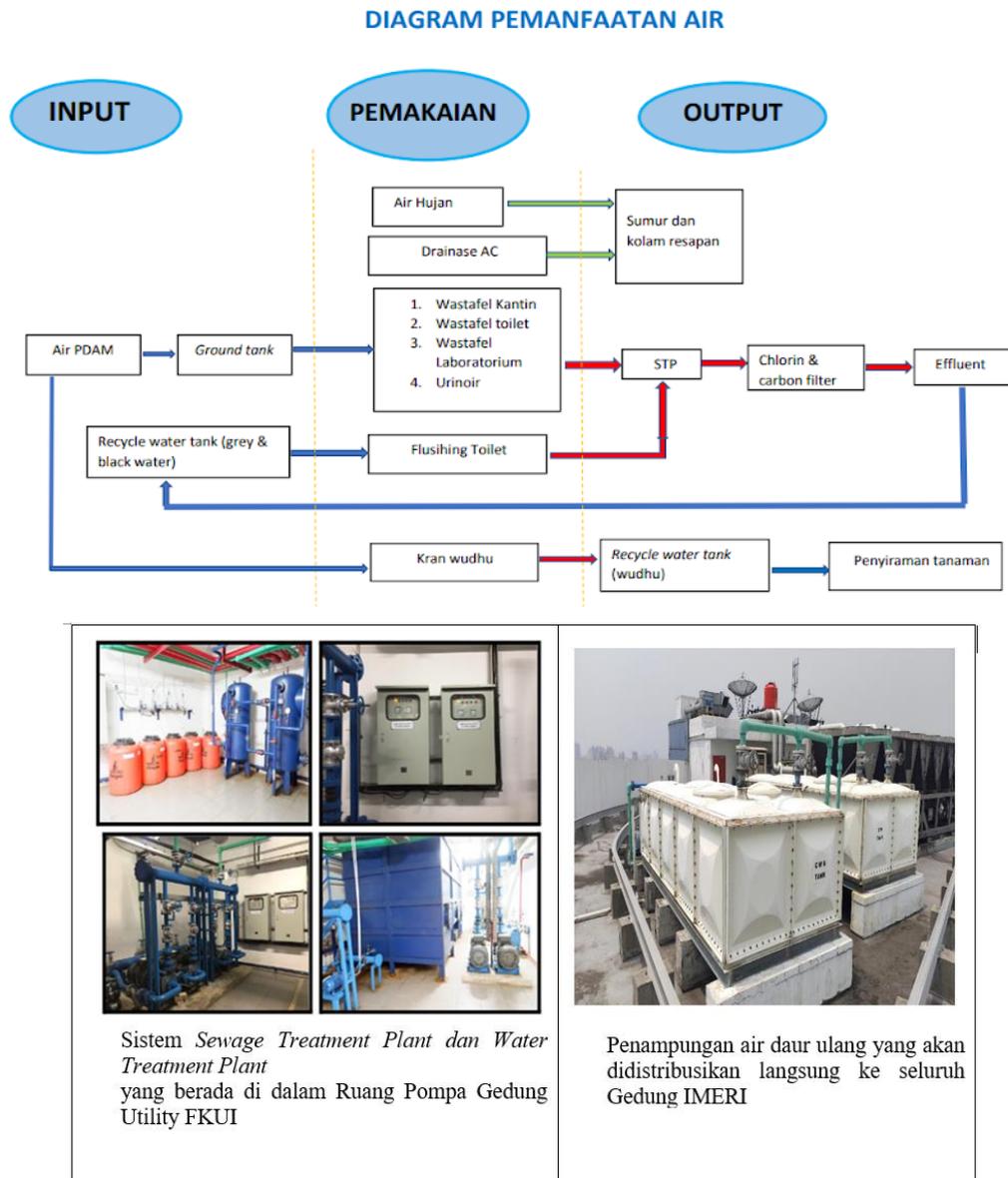
6. Pembuangan limbah cair (metode utama dari pengolahan limbah) :

Air limbah atau air buangan terdiri dari limbah rumah tangga, limbah bekas air AC, limbah laboratorium dan limbah air wudhu. Limbah rumah tangga merupakan air bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga seperti misalnya (wastafel, limbah kantin, urinoir) dan bekas air wudhu). Penanganan limbah rumah tangga ini dilakukan dengan cara *Sewage Treatment Plant* (STP) berfungsi menampung limbah buangan dari limbah rumah tangga. Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*). Pengelolaan di WTP ini ditampung di *Ground Water Tank*(GWT) dan dipompa ke roof untuk selanjutnya akan digunakan untuk flushing toilet. Untuk limbah air AC dialirkan ke sumur resapan. Sedangkan limbah bekas air wudhu dialirkan ke tangki untuk siram tanaman.

Limbah laboratorium terdiri dari 2 jenis yaitu fisik dan non fisik (cair) dengan pengelolaan sebagai berikut :

1. Limbah fisik yang dihasilkan oleh kegiatan unit/klaster/departemen. limbah ini ditampung di tempat khusus yang disediakan dan dibawa ke tempat penampungan limbah sementara khusus sampah tersertifikasi.
2. tersertifikasi.
3. Limbah non fisik (cair) :
 - a. Limbah bahan kimia laboratorium : unit/klaster/departemen menampung limbah cair laboratorium ke tempat sampah khusus yang disediakan dan dibuang ke Tempat Penampungan Limbah sementara khusus cair. Pengangkutan limbah cair laboratorium ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi.
 - b. Limbah hasil cucian : Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*) dan ditampung di bak tersendiri.

a. Berikut diagram pemanfaatan air dan pengolahan air limbah.



b. Pengelolaan STP/WTP



7. Penggunaan Kertas :

Rata – rata pemakaian seluruh jenis kertas (10 bulan):

Tahun 2021 sebesar 316 rim/10 = 32 rim per bulan (WFO 25%)

Tahun 2022sebesar 363 rim/10 = 37 rim per bulan (WFO 50%-75%)

Upaa meminimalisir pemakaian kertas dengan cara menggunakan media elektronik, seperti website, QR Code, penyampaian informasi media sosial, media pembelajaran berupa pdf yang dapat diakses dengan mudah, pengisian laporan triwulan, laporan tahunan di FKUI langsung dapat diupload di *website* yang telah disediakan. Keuntungannya sistem kerja efektif, mudah temu kembali informasi (digital). Berikut upaya hemat kertas :

1. website yang rutin digunakan FKUI dalam pembuatan laporan dan pengarsipan surat
<https://sikonja.fk.ui.ac.id/> dan <http://dms.fk.ui.ac.id/>
2. Kampanye hemat kertas



D. PENGELOLAAN AIR

1. Kebijakan pengelolaan air Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1569/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Global di Fakultas Kedokteran UI, Nomor: SK 1570/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan *green building* (Gedung Hijau) yang tercermin dalam pengembangan dan renovasi ruangan di Fakultas Kedokteran UI, Nomor: SK 1573/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Tim Pengelolaan Air Bersih di Fakultas Kedokteran UI (Link Kebijakan dan Surat Edaran FKUI dapat dilihat di link kami berikut) :
<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1P-jo-kyT3X7XhfNEhyPnXurj11WAtDbO>
2. Sumber air bersih FKUI berasal dari PDAM dan air tanah sebagai air cadangan ketika air PDAM bermasalah. Air bersih d PDAM masuk ke dalam groundwater tank, kemudian dipompa naik ke roof water tank yang berada di masing-masing tower. Dari roof water tank, air kemudian dialirkan ke lantai 12-8 dibantu dengan booster, sedangkan air dari lantai 7-basement 2 dan gedung H mengalir secara gravitasi. Air yang masuk ke setiap lantai didistribusikan ke toilet, pantry, kran wudhu, dan sink pada laboratorium. Kemudian seluruh air limbah dari kran, floor drain, dan kloset masuk ke dalam STP/WTP. Kemudian air diproses melalui beberapa tahapan sampai bersih, difilter lagi dengan carbon, dan dialirkan menuju water tank untuk digunakan kembali sebagai air flushing toilet dan siram tanaman. Sedangkan air hujan jatuh dan dialirkan ke sumur dan kolam resapan bersama dengan air dari kondensasi AC.
3. Upaya konservasi air FKUI dilakukan dengan memasang *sticker* himbauan hemat air di kran air FKUI (tempat wudhu, wastafel, toilet, *washing shower*) yang belum menggunakan sensor otomatis.
4. Penggunaan keran sensor gerak dengan tujuan untuk menghemat pemakaian air secara otomatis, air tidak akan terbuang apabila kita lupa menutup kran air saat selesai menggunakan. Sebaran penambahan keran sensor otomatis di lingkungan FKUI (non IMERI) pada tahun 2022 sebanyak 30 unit 100% akan terpasang sebagai berikut:
 - 12 kran sensor tersebar di lantai dasar Gedung H, Anatomi dan Pratista
 - Keran sensor otomatis di Lantai 1 Gedung H 8 (terpasang 4, proses 4)
 - Rencana pemasangan pada bulan Nopember 2022 sebanyak 10 unit di Gizi, Parasitologi dan IKK dan Mikrobiologi FKUISedangkan untuk gedung IMERI akan dilakukan penggantian secara bertahap mengingat keran airnya masih kategori bangunan baru.
5. Penambahan stop keran untuk di pipa utama dan jet washer closet, beberapa keran wastafel dengan debit air terlalu besar dengan tujuan untuk mengatur debit air sehingga bisa hemat pemakaian air.
6. Pemeliharaan rutin terhadap STP/WTP. Untuk mencegah pencemaran air di FKUI pengecekan rutin kualitas air (parameter Fisika, Kimia, dan Biologis) dilakukan setiap 2 bulan sekali oleh pihak ke tiga yang sudah bersertifikat. Hasil kegiatan berupa laporan pengujian laboratorium untuk air limbah *effluent STP*. Dari data hasil pengujian, baku mutu merupakan batas ambang maksimal yang diperbolehkan untuk di buang ke luar IPAL, artinya syarat lolos uji analisa harus dibawah nilai kadar baku mutu.

7. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap sumur resapan/kolam resapan yang sudah ada agar tidak terjadi endapan lumpur atau tanah/bebatuan. Apabila terjadi endapan otomatis akan mengurangi jumlah air yang masuk ke dalam sumur/kolam resapan yang dapat mengakibatkan kestabilan air tanah berkurang.
8. Pemeliharaan rutin terhadap GWT (*ground water tank*) untuk menjaga kebersihan air PAM yang ditampung. Penambahan sumur resapan baru secara berkesinambungan setiap tahun di lingkungan FKUI untuk perluasan resapan air untuk menjaga kestabilan air tanah.
9. Saat ini FKUI telah memiliki sumur resapan/kolam resapan yang tersebar di FKUI Salemba dan Pegangsaan sejumlah (Per-Agustus 2022):

| Daftar Sumur dan Kolam Resapan Air Hujan di Fakultas Kedokteran UI Tahun 2022 | | | | |
|---|--|-----------------------------|--------|-----------------------------------|
| No | Lokasi | Volume (m ³) | Jumlah | Total Volume (m ³) |
| A. Sumur Resapan | | | | |
| 1 | Taman FKUI | 3.925 | 10 | 39.25 |
| 2 | Area parkir FKUI (sisi Jl. Diponegoro) | 3.925 | 11 | 43.175 |
| 3 | IMERI | 32 | 5 | 160 |
| 4 | Gedung Anatomi | 9 | 2 | 18 |
| 5 | Gedung Mikrobiologi | 1 | 20 | 20 |
| B. Kolam Resapan | | | | |
| 1 | Taman FKUI | 117.6 | 2 | 235.2 |
| 2 | IMERI | 117.6 | 1 | 117.6 |
| TOTAL | | | | 352.8 |



10. Pemasangan timer otomatis untuk penyiraman tanaman, yang terpasang di area taman depan FKUI (2 unit), Area Taman sisi jl. Diponegoro (1 unit), area taman IMERI (sisi PAF FKUI 1 unit dan sisi Departemen Farmasi 1 unit. Total kebutuhan 8 timer otomatis (teralisasi 5 = 62.5% sudah terealisasi)

11. Penambahan Ruang Terbuka Hijau di lingkungan FKUI yang dapat menyerap air tanah telah

dilakukan di pada tahun 2021- 2022 yaitu di Gedung H, Parasitologi dan Mikrobiologi :



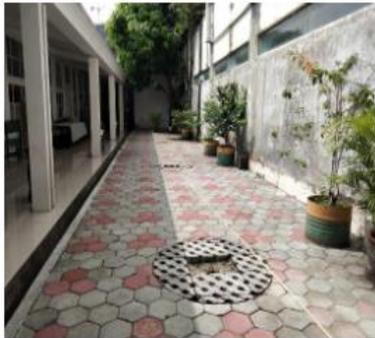
Sudah revitalisasi



TPA Sampah sebelum



Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah

12. Taman dengan mesin penyiraman otomatis yang dilakukan pada pagi pukul 07.00 wib dan sore hari dengan rata-rata waktu penyiraman selama 15 menit. Satu kali penyiraman menggunakan air sebanyak 1.100 liter.



13. Penggunaan dispenser dengan *system filtrasi* dari air berbasis pipa air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang diletakkan di area publik (Gedung H) yang dapat langsung diminum. Air minum ini disediakan untuk dapat dipergunakan oleh siapapun yang berkunjung ke FKUI tanpa dikenakan biaya. Cara penggunaannya sama seperti dispenser dengan menekan keran yang tersedia (dingin, panas dan biasa). Perawatan air minum ini dilakukan secara berkala dan dilakukan uji baku mutu di laboratorium yang bersertifikat. Pengunjung yang akan menggunakan air minum ini tinggal membawa tumbler atau gelas untuk menuang air dari dispenser ini.
14. Rencana Tahun 2023 pembuatan Ruang Terbuka Hijau Komunal, sumur resapan untuk limpasan air hujan di area Salemba 4,6 dan Kampus PGT 16 dan perbaikan saluran pengendali banjir FKUI apabila pada musim hujan terdapat genangan air di lokasi gedung yang level lantainya lebih rendah dan berpotensi menimbulkan genangan. Pembuatan sumur resapan terbukti efektif untuk menatalaksana genangan air tersebut.

15. Rasio Penggunaan Air Berbasis Pipa dengan Total Penggunaan Air di FKUI sebesar :

- Rata- Rata Pemakaian PAM perbulan = 616 m³
- Galon air minum perbulan = 8 m³

- Pemakaian air Tanah (rata - Rata perbulan) = 571m³
Total Pemakaian Air setiap bulan = 1.195m³
Rasio penggunaan air PAM dengan total penggunaan air = (624:1195) x 100% = 52,22 %

Foto-foto kegiatan yang dilakukan:

1. Memasang *sticker* himbauan hemat air di tempat wudhu dan wastafel di area FKUI



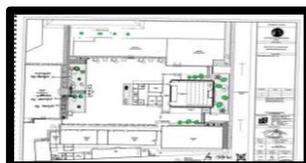
2. Pemeliharaan rutin sumur dan kolam resapan



3. Pemeliharaan GWT (*Ground Water Tank*)



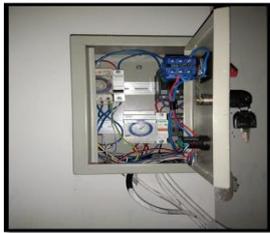
4. Lokasi sumur resapan di Salemba & Pegangsaan



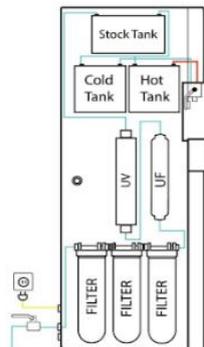
16. Lokasi GWT Recycle dan GWT Air Bersih



17. Pemasangan Timer otomatis untuk penyiraman tanaman di Taman FKUI



18. Dispenser dengan *system filtrasi*



Ilustrasi Skema Kerja Dispenser UF UV (Ultrafiltrasi Ultraviolet)

1. Air akan dialirkan dari sumber air menuju ball valve.
2. Dari Ball Valve air dialirkan menuju media filter untuk melakukan proses penyaringan
3. Setelah Proses penyaringan air kembali dialirkan menuju sistem UF.
4. Air yang sudah melalui proses UF akan dialirkan menuju UV, kemudian menuju stok tank.
5. Dari Stok tank, air akan didistribusikan ke tangki air dingin dan air panas.
6. Dari tangki air dingin dan panas, air kembali dialirkan menuju faucet untuk kemudian di konsumsi pengguna.

Keterangan

gambar diatas hanya meliputi proses kerja, bukan penempatan part di dalam mesin. Penempatan disesuaikan dengan bentuk dan ukuran. Kelengkapan part juga disesuaikan dengan fitur yang dimiliki oleh masing-masing mesin.



E. TRANSPORTASI

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sangat berkomitmen untuk mewujudkan kampus yang berkelanjutan dalam hal pengelolaan transportasi. Kebijakan transportasi di FKUI dalam rangka mengurangi emisi karbon adalah dengan melakukan inisiasi yaitu:

1. Menerbitkan Surat Keputusan Dekan dan Nota Dinas Dekan FKUI
 - Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1568/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Pengelola Kawasan Tanpa Rokok di Fakultas Kedokteran UI
 - Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1569/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Global di Fakultas Kedokteran UI
 - Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1575/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan Transportasi di Fakultas Kedokteran UI
 - Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1574/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Tim Tata Perparkiran di Fakultas Kedokteran UI
 - Nota Dinas Edaran Dekan Nomo: ND-7186/UN2.F1.D/RTK.01.07/2022 tentang Kebijakan Transportasi yang memuat mahasiswa tidak diperkenankan untuk parkir di halaman FKUI
 - Menyediakan shelter kendaraan dan tempat parkir sepeda untuk kendaraan bebas emisi di lingkungan FKUI
 - Melakukan uji emisi bagi kendaraan dinas fakultas
 - Menggunakan bahan bakar ramah lingkungan bagi kendaraan operasional FKUI
 - Kampanye untuk penggunaan kendaraan bebas emisi dan transportasi publik terus dilakukan oleh FKUI untuk mereduksi jejak karbon yang dihasilkan.
 - Bekerjasama dengan Secure Parking untuk melakukan penyortiran kendaraan yang memasuki area parkir
 - Pembatasan area parkir (tamu, Mobil operasional Pimpinan dan staf pengajar)
 - Mahasiswa tidak diperkenankan untuk parkir di halaman FKUI
 - Pengurangan Area Parkir Untuk kendaraan Pribadi 1 slot parkir setiap harinya
 - Menyiapkan fasilitas/dukungan untuk pejalan kaki (pedestrian, perbaikan rambu/lahan parkir, penghijauan
 - Membatasi akses masuk keluar di FKUI untuk tidak parkir di halaman FKUI. Untuk kendaraan yang memasuki area FKUI kami tidak sepenuhnya bisa menekan dikarenakan pintu masuk dan pintu keluar kampus UI melewati area FKUI. Kebijakan ini di bawah pengelolaan Pusat Administrasi Universitas Indonesia
 - Penyediaan parkir disabilitas

Kebijakan Pimpinan Fakultas dapat diakses di link kami :

- <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1P-jo-kyT3X7XhfNEhyPnXurj11WAtDbO>

2. Menyediakan shelter di area parkir kendaraan dinas fakultas sebagai tempat parkir kendaraan dinas 6 unit sebelum dan sesudah dipergunakan untuk mengantar dan menjemput tenaga pendidik dan kependidikan yang akan melakukan aktivitas dinas di luar FKUI sesuai dengan jadwal kepergian.

3. Me





4. Jumlah Kendaraan Bebas Emisi

Jumlah populasi FKUI setiap harinya September 2021 sd 2022 (WFO 50% sebanyak 349 orang). Kendaraan Bebas Emisi yang dimiliki FKUI sejumlah 9 unit sepeda yang dipergunakan untuk kegiatan sivitas FKUI diantaranya patroli petugas keamanan, kegiatan olahraga, melakukan aktivitas dari FKUI Salemba menuju Gedung Mikrobiologi dan IKK di Kampus PGT. Anggota populasi FKUI yang menggunakan sepeda 6-7 dan parkir FKUI. Jumlah populasi yang menggunakan kendaraan bebas emisi $15/349 = 0,042\%$

5. Rasio parkir

- Ratio total parkir area terhadap total area fakultas di FKUI adalah 0,7%
- Pada Tahun 2021 FKUI telah melakukan konversi lahan parkir menjadi Ruang Terbuka Hijau seluas 504 m²

6. Pengurangan Area Parkir Untuk kendaraan Pribadi Dalam 3 Tahun Terakhir

Untuk mengurangi emisi karbon, FKUI telah melakukan upaya pembatasan mobil pribadi yang parkir di sekitar area FKUI, Parkir hanya dikhususkan bagi tamu, staf pengajar dan mahasiswa dilarang memarkir kendaraan di halaman FKUI. Pembatasan itu dilakukan dengan pengawasan penuh oleh Tim Tata Perparkiran FKUI, Surat edaran tentang kebijakan pembatasan parkir dibuat setiap 1 tahun sekali. Persentase Pengurangan Area Parkir untuk Kendaraan Parkir untuk Kendaraan Pribadi :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah Kendaraan yang parkir} / \text{Kapasitas Parkir} \times 100 \% \\
 &= 100/210 \times 100 \% \\
 &= 47,6 \%
 \end{aligned}$$



Inisiasi pengurangan space parkir perhari 10 kendaraan

[6]. PENDIDIKAN

[6.1] Jumlah Mata Kuliah yang Ditawarkan yang Berkaitan dengan Keberlanjutan Lingkungan

Jumlah mata kuliah yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan di FKUI sebanyak **300 mata kuliah**.

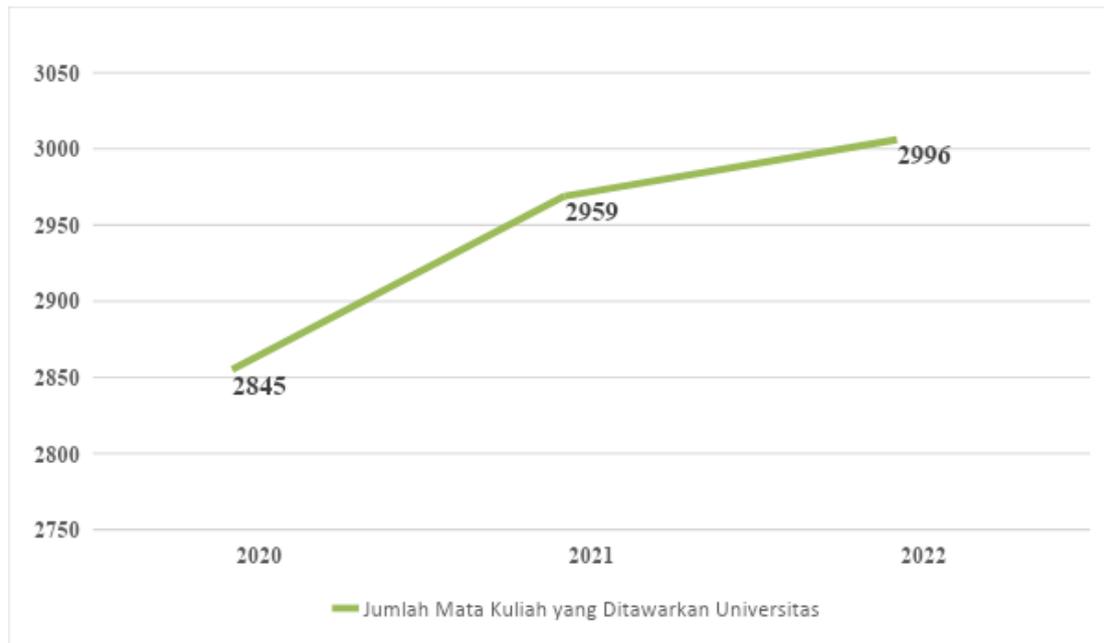
Pada dasarnya semua program studi di FKUI membahas tentang topik Lingkungan. Sebab secara konsep, Ilmu Kedokteran adalah ilmu yang berkaitan langsung dengan kehidupan manusia, untuk meningkatkan daya dukung manusia dan lingkungan dengan meningkatkan kesehatan serta mengelola penyakit yang ada di lingkungan tersebut. Setiap mata kuliah di FKUI mengandung substansi unsur kesehatan yang terkait dengan hubungan kehidupan manusia dan lingkungannya.

Pada Desember 2021, FKUI telah resmi membuka Prodi baru yaitu, Prodi KKLP (Kedokteran Keluarga Layanan Primer).

Hal ini merupakan komitmen FKUI, belajar dari pandemi yang ternyata ketahanan layanan kesehatan di tingkat primer perlu diperbaiki. Untuk itu pembentukan prodi KKLP dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat di era pandemi.

[6.2] Jumlah Keseluruhan Mata Kuliah yang Ditawarkan di Fakultas

Jumlah keseluruhan mata kuliah yang ditawarkan di FKUI terlihat meningkat setiap tahunnya, apalagi ditambah dengan dibukanya prodi baru, yaitu KKLP, maka terlihat lonjakan mata kuliah secara keseluruhan. Ini terlihat dari grafik di bawah ini, ada trend peningkatan setiap tahunnya



Jumlah keseluruhan mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas pada 2020-2022 (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)

Fakultas Kedokteran UI pada akhir tahun 2021 membuka Prodi baru yaitu Prodi KKLP (Kedokteran Keluarga Layanan Primer), sehingga pada Tahun 2022 Mata Kuliah keseluruhan di FKUI bertambah menjadi **2996 Mata Kuliah**

[6.3] Rasio Mata Kuliah Berkaitan dengan Keberlanjutan Lingkungan Dibanding Keseluruhan Mata Kuliah

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|--|------------------|
| 1. | Mata Kuliah Keseluruhan | 2996 mata kuliah |
| 2. | Mata Kuliah yang Berkaitan dengan Keberlanjutan Lingkungan | 300 mata kuliah |

Rasio Mata Kuliah Berkaitan dengan Keberlanjutan Lingkungan Dibanding Keseluruhan Mata Kuliah adalah sebagai berikut :

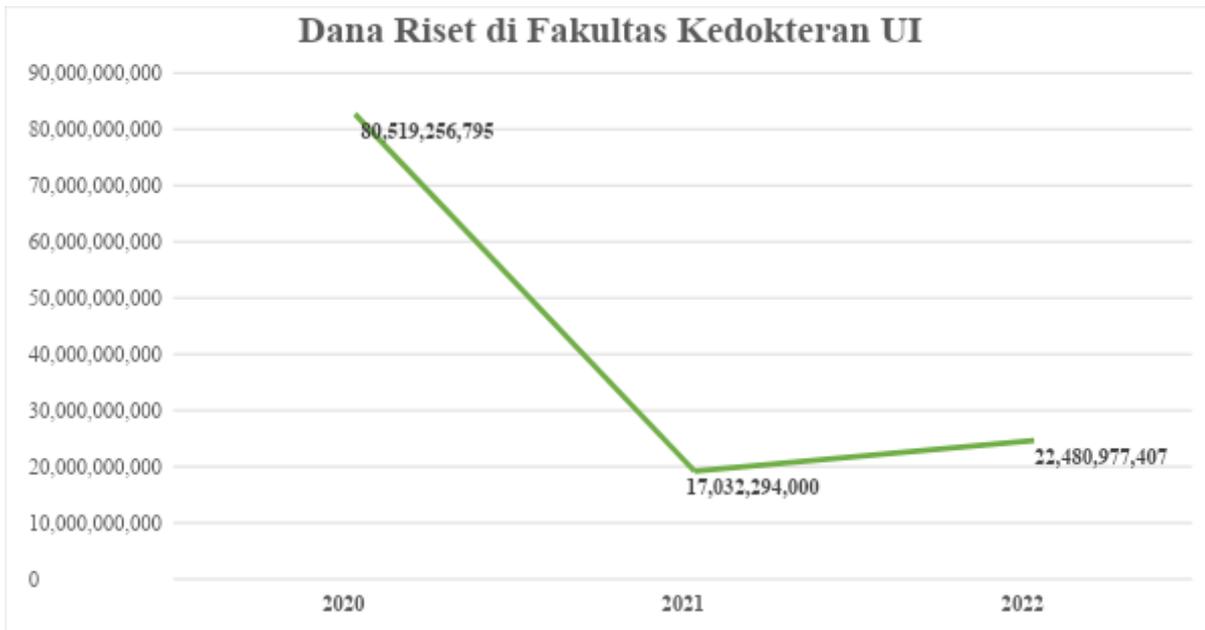
$$300/2996 \times 100 \% = 10.01 \%$$

[6.4] Jumlah Dana riset yang didedikasikan untuk penelitian keberlanjutan lingkungan (dalam IDR, rata-rata pertahun selama 3 tahun terakhir)

| | |
|------------------|-----------------------|
| Tahun 2020 = Rp. | 9.619.773.840 |
| Tahun 2021 = Rp. | 2.713.720.000 |
| Tahun 2022 = Rp. | 4.313.200.000 |
| Total =Rp | 16.646.693.840 |

Rata-rata dalam 3 tahun terakhir = Rp 16.646.693.840/3 = Rp 5.548.897.946

[6.7] Jumlah Dana riset di Fakultas (dalam IDR, rata-rata rata-rata setiap tahun selama 3 tahun) :



Bila dilihat dari grafik, maka terlihat bahwa dana dari tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi penurunan dari 80 miliaran menjadi 17 miliaran, tetapi meningkat kembali di tahun 2022 menjadi 22 miliaran.

Secara detailnya Jumlah Dana Riset dapat terlihat sebagai berikut :

1. Tahun 2020 = Rp. 80.519.256.795
 2. Tahun 2021 = Rp. 17.032.294.000
 3. Tahun 2022 = Rp. 22.480.977.407
- +

Total Dana riset dalam 3 tahun adalah Rp. 120.032.528.202 dengan Rata-rata dana riset pertahun nya sebesar = $Rp. 120.032.528.202 / 3 = Rp. 40.010.842.734$

[6.6] Rasio Dana Riset yang didedikasikan untuk Penelitian Berkelanjutan Lingkungan dibanding dengan Seluruh Dana Riset Fakultas :

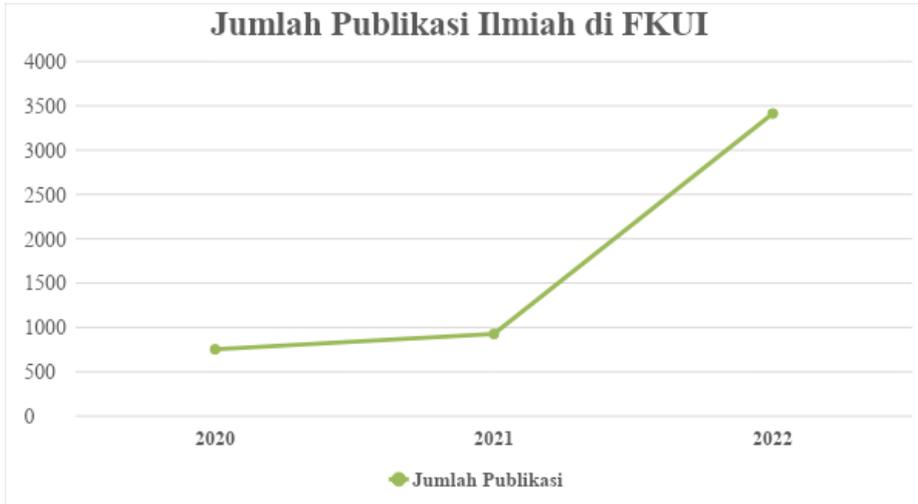
1. Total Dana Riset untuk penelitian berkelanjutan lingkungan selama 3 tahun terakhir : Rp 16.646.693.840
2. Total Dana Riset keseluruhan Fakultas selama 3 tahun terakhir : Rp. 120.032.528.202

Rasio Dana Riset yang didedikasikan untuk penelitian berkelanjutan Lingkungan adalah

$$Rp. 16.646.693.840 / Rp. 120.032.528.202 \times 100 \% = 13,86\%$$

Pandemi membuat dampak yang cukup besar terhadap dunia riset, termasuk berdampak pada riset yang ada di FKUI. Namun FKUI terus berupaya berkontribusi dalam melakukan penelitian – penelitian yang berdampak pada kesehatan dan keberlangsungan lingkungan yang berkaitan dengan manusia dan kesehatan.

[6.7] Jumlah Publikasi Ilmiah yang diterbitkan Tentang Keberlanjutan Lingkungan (Jumlah rata-rata yang diterbitkan setiap selama 3 tahun terakhir) :



Publikasi Ilmiah yang diterbitkan di FKUI adalah artikel yang terkait dengan lingkungan, manusia, dan kesehatan. Terutama dampak yang terjadi pada saat pandemi COVID-19, Pandemi COVID-19 berdampak pada lingkungan terutama kesehatan manusia, karena dapat mempengaruhi munculnya gejala atau bertambah parahnya suatu penyakit. Berikut data publikasi Ilmiah FKUI selama 3 tahun terakhir

Secara detailnya dapat terlihat, pada Tahun 2020 : 753 Artikel; Tahun 2021 : 926 Artikel dan Tahun 2022 terdapat Artikel Khusus Covid – 19 : 189 Artikel dan Artikel Kesehatan dan Lingkungan : 3224 Artikel

Sehingga rasio yang diperoleh dalam publikasi ilmiah selama setiap 3 tahun terakhir adalah

$$753 + 926 + 189 + 3224 = 5092$$

$$5092 / 3 = 1.697, 3 \text{ Artikel}$$

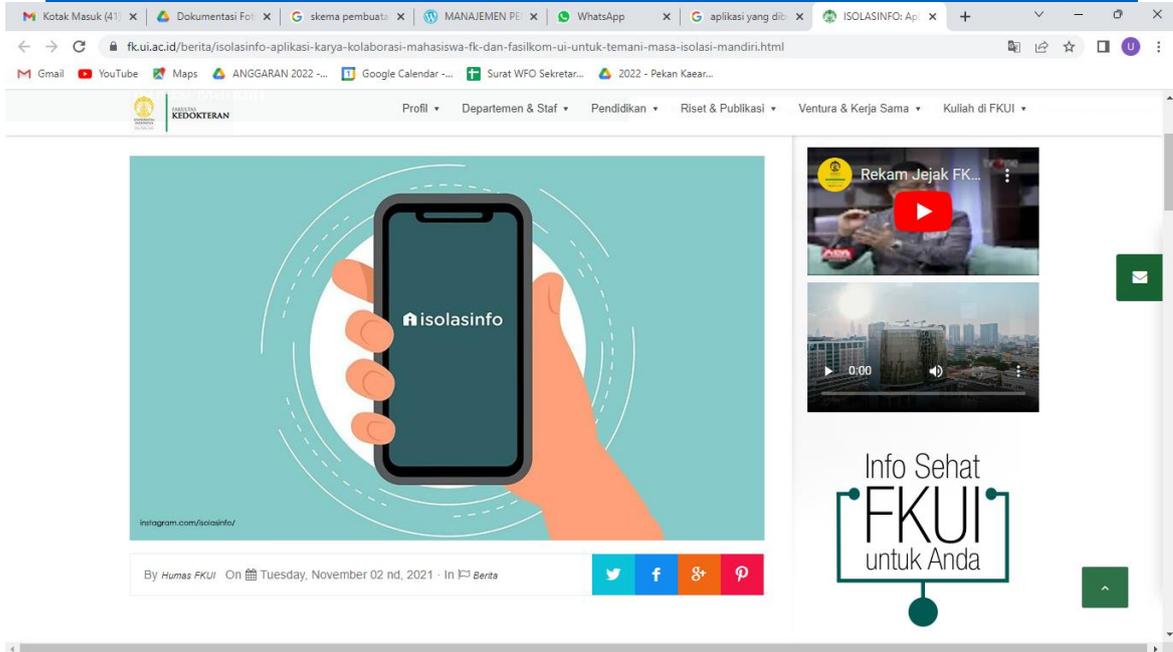
[6.16] Jumlah startups yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan :

1. <https://fk.ui.ac.id/kampus-hijau.html>

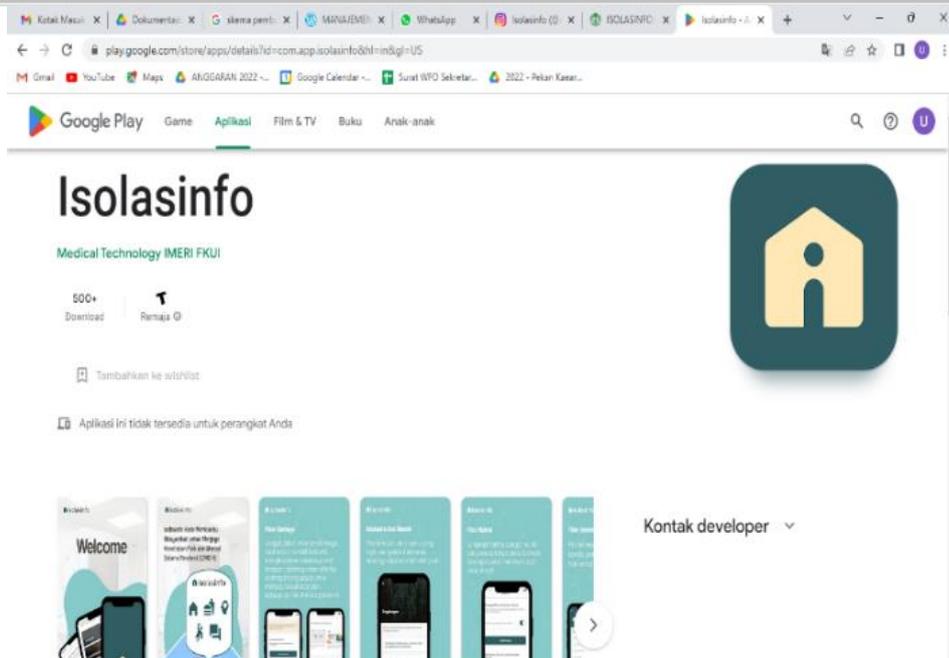
2. ISOLASINFO :

<https://www.instagram.com/isolasinfo/>

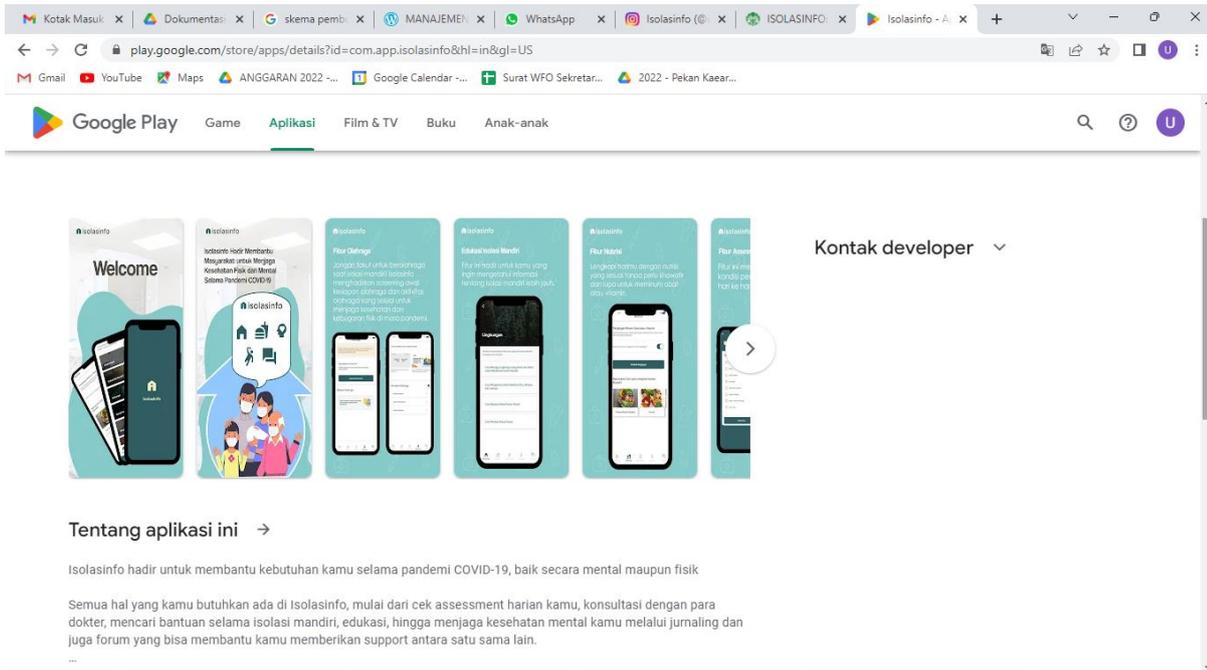
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.app.isolasinfo&hl=in&gl=US>



The screenshot shows an Instagram post from the account 'isolasinfo'. The main image is a graphic of a hand holding a smartphone with the 'isolasinfo' app icon on the screen. The post is captioned 'By Humas FKUI' and is dated 'Tuesday, November 02, 2021'. To the right of the post, there are two video thumbnails: the top one is titled 'Rekam Jejak FKUI...' and the bottom one shows a cityscape with the text 'Info Sehat FKUI untuk Anda'.



The screenshot shows the Google Play Store page for the 'Isolasinfo' app. The app is developed by 'Medical Technology IMERI FKUI'. It has over 500 downloads and a 'Ratings' section. The app icon is a dark green square with a white house-like shape. Below the app name, there is a carousel of screenshots showing the app's interface, including a 'Welcome' screen and various informational screens. A 'Kontak developer' link is visible on the right side of the carousel.

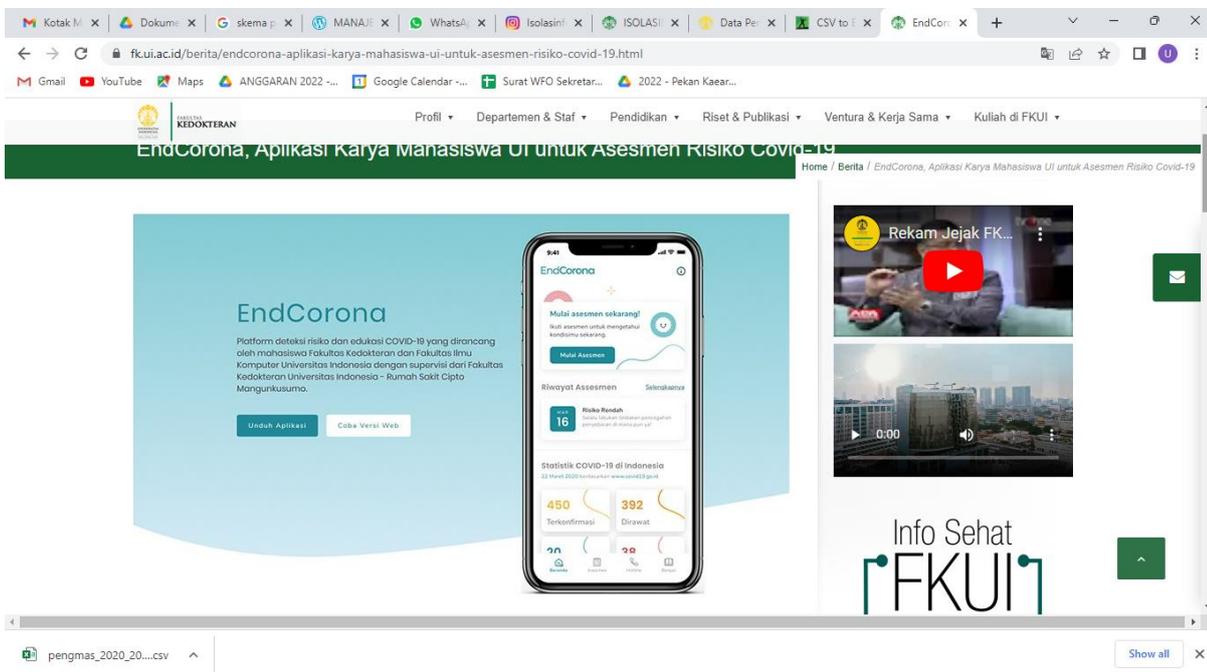


Tentang aplikasi ini →

IsolasiInfo hadir untuk membantu kebutuhan kamu selama pandemi COVID-19, baik secara mental maupun fisik

Semua hal yang kamu butuhkan ada di IsolasiInfo, mulai dari cek assessment harian kamu, konsultasi dengan para dokter, mencari bantuan selama isolasi mandiri, edukasi, hingga menjaga kesehatan mental kamu melalui jurnaling dan juga forum yang bisa membantu kamu memberikan support antara satu sama lain.

3. Aplikasi EndCorona :



EndCorona

Platform deteksi risiko dan edukasi COVID-19 yang dirancang oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia dengan supervisi dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.

Unduh Aplikasi Coba Versi Web

Statistik COVID-19 di Indonesia
23 Maret 2020 (data dari www.kemkes.go.id)

| | |
|---------------|---------|
| 450 | 392 |
| Terkonfirmasi | Dirawat |

Info Sehat
FKUI

Deskripsi :

1. FKUI telah memiliki laman yang dikhususkan untuk mengakses informasi tentang sustainability yang ada di Lingkungan FKUI, public dapat mengakses info tentang keberlangsungan lingkungan melalui link <https://fk.ui.ac.id/kampus-hijau.html>
2. Tim mahasiswa Universitas Indonesia (UI) yang terdiri dari Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom), meluncurkan aplikasi bernama Isolasinfor, sebuah aplikasi yang dibuat sebagai bentuk kepedulian mahasiswa dalam menjaga kesehatan fisik di masa pandemi COVID-19, khususnya dalam membantu masyarakat yang menjalani isolasi mandiri tanpa gejala dan gejala ringan. Latar belakang dibuatnya aplikasi ini adalah karena rendahnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap isolasi mandiri di masa pandemi COVID-19.

Peluncuran aplikasi dilakukan secara daring pada Sabtu, 30 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB melalui Zoom dan disiarkan secara langsung di kanal YouTube [Medicine UI](#). Aplikasi Isolasinfor sudah dapat diunduh di Google Play.

3. Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) Universitas Indonesia berkolaborasi ciptakan platform Penyedia Asesmen Risiko terkena Covid-19 bernama **EndCorona**.

Platform ini dirilis untuk masyarakat sebagai upaya mendeteksi risiko terkena Covid-19 secara mandiri dan dalam rangka memberikan informasi, situasi terkini, serta pencegahan berita hoaks mengenai COVID-19.

Soft launching EndCorona dilakukan pada Rabu, 1 April 2020 secara live streaming melalui Akun Youtube resmi FKUI <https://www.youtube.com/user/MedicineUI/live>. EndCorona telah dapat diakses di endcorona.fk.ui.ac.id dan atau endcorona.id melalui komputer ataupun ponsel. EndCorona dilengkapi dengan berbagai fitur yang membantu masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 di Indonesia. Salah satunya, fitur asesmen untuk mengetahui kondisi diri sendiri mengenai risiko mengalami Covid-19. Asesmen ini dapat digunakan untuk mengelompokkan pengguna sesuai kerentanannya mengidap Covid-19 dengan kategori risiko rendah, hati-hati, rentan, sangat rentan. Pengkajian tersebut didasarkan oleh pengkajian mendalam tim pembimbing FKUI-RSCM dari jurnal ilmiah terpercaya serta rekomendasi nasional dan internasional berbasis bukti. EndCorona juga hadir sebagai kanal informasi dan edukasi untuk membantu masyarakat menemukan pengetahuan yang benar berdasarkan Ilmu Kedokteran, memberikan informasi, situasi terkini, dan mencegah berkembangnya berita hoaks mengenai Covid-19.

(Sumber : <https://fk.ui.ac.id/berita/isolasinfor-aplikasi-karya-kolaborasi-mahasiswa-fk-dan-fasilkom-ui-untuk-temani-masa-isolasi-mandiri.html>)

Selama tahun 2022, tahun ketiga Pandemi Covid-19, FKUI banyak melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian pada masyarakat seperti:

FKUI Ajak Masyarakat untuk Mengenali dan Mencegah Penyakit Berbas



Penmas oleh Program Doktor Biomedik – 3 September 2022

Salah satu daerah di Indonesia yang rentan terhadap PBL adalah Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon. Untuk itu, mahasiswa Program Doktor Ilmu Biomedik (PDIB) bersama dengan Program Sarjana dari Program Studi Kedokteran dan Biologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) melaksanakan kegiatan kepedulian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kesehatan dengan tema “Menggugah kesadaran masyarakat di Kelurahan Panjunan Wilayah Pesisir Cirebon terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan” pada Sabtu 3 September 2022.

Edukasi Pak Rama (Pekerja Aktif Rajin Minum Air) dalam Rangka 10 Tahun IHWG

Dalam rangka ulang tahunnya yang ke-10, Indonesian Hydration Working Group (IHWG) memperkenalkan “PAK RAMA” dalam kegiatan senam bugar Fakultas Kedokteran UI. Pada hari Jumat, 7 Oktober 2022, IHWG FKUI dan SDM FKUI berkolaborasi mengundang seluruh pegawai FKUI untuk menghadiri senam bugar di lapangan dekanat FKUI.

Pak Rama merupakan gerakan “Pekerja Aktif Rajin Minum Air” yang diinisiasi oleh IHWG FKUI dengan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya minum air dengan cukup. Riset yang dilakukan oleh Sunardi dkk (2022) menunjukkan bahwa selama pandemi, sebanyak 53,7% pekerja belum minum dengan cukup. Dr. dr. Diana Sunardi, Mgizi, SpGK(K) selaku ketua IHWG FKUI menyampaikan sambutannya dalam pembukaan kegiatan hari ini “Melalui Pak Rama, IHWG ingin membangun kesadaran pentingnya minum air dalam jumlah yang cukup setiap harinya. Hari ini, kami bersama pegawai FKUI menjalankan gerakan Pak Rama yang bersamaan digelar dengan senam bugar. Kedepannya, dengan edukasi yang digelar pada pekerja-pekerja, kami berharap *awareness* akan pentingnya minum air dengan cukup semakin meluas”

Dekan Fakultas Kedokteran UI, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, FINASIM, juga menunjukkan apresiasinya pada kolaborasi IHWG dan FKUI yang terlaksana tepat di ulang tahun IHWG yang ke-10. “Dengan diselenggarakannya kegiatan olahraga di setiap pekannya, FKUI berharap dapat menjalankan gerakan hidup sehat. Bersama IHWG kali ini, kita meningkatkan gerakan hidup sehat melalui konsumsi air minum. Karena kekurangan konsumsi minum harian dalam jangka dapat menyebabkan gangguan fungsi ginjal” Setelah sambutan yang disampaikan oleh Dekan FKUI, kegiatan dilanjutkan dengan senam bersama dan pembagian souvenir berupa kaos olahraga dan tumbler.

Edukasi kegiatan Pak Rama disampaikan setelah senam oleh tim IHWG dari divisi Pengabdian Masyarakat dan Hubungan Masyarakat, yaitu dr. Dewi Friska, MKK dan dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, Mgizi, SpGK(K). Dalam edukasinya, disampaikan pentingnya konsumsi air dengan cukup, terutama pada pekerja. “Pekerja

merupakan kelompok yang berisiko mengalami dehidrasi karena lingkungannya yang seringkali terpapar panas. Pada pekerja yang banyak menghabiskan waktunya di dalam ruangan ber-AC, pekerja seringkali melewatkan minum karena merasa tidak haus. Padahal, seharusnya kita minum sebelum haus karena haus adalah salah satu tanda dehidrasi”, tutur dr. Dewi Friska yang begitu antusias menyampaikan edukasi Pak Rama kepada peserta senam bugar.

Dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, Mgizi, SpGK(K) menambahkan tips bagaimana memenuhi kebutuhan air pada pekerja. “Ada beberapa cara agar tubuh tetap terhidrasi. Di antaranya, menyiapkan air minum dalam botol di meja kerja, atau membiasakan minum setiap jam atau 2 jam. Selain itu, IHWG juga memiliki aplikasi “Hidrasiku” yang dapat didownload di apps store dan play store. Di aplikasi tersebut, kita bisa mencatat asupan minum harian untuk melacak apakah asupan minum kita sudah cukup atau belum. Melalui aplikasi “hidrasiku”, kita juga akan mendapat reminder untuk minum agar kita tidak melewatkan waktu minum kita”

Di penghujung acara, terdapat doorprize berupa kartu uang elektronik edisi khusus Ulang Tahun IHWG yang ke-10. Sebanyak 200 peserta yang merupakan pegawai FKUI terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi PAK RAMA yang diselenggarakan bersama senam bugar pada hari Jumat kali ini. Kegiatan edukasi PAK RAMA tidak selesai hanya di kegiatan senam bugar kali ini, tapi juga dilanjutkan dengan challenge yang ditujukan untuk pegawai FKUI.

